

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berupa panel yang menggambarkan masalah sosial masyarakat Jerman. Panel tersebut terdiri dari gambar dan kalimat yang berada di dalam dan di luar *Sprechblase* dan *Blocktext*. Data-data tersebut dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori masalah sosial yang dikemukakan oleh Günter Albrecht dan Axel Groenemeyer.

Data dalam penelitian ini tidak hanya dianalisis satu per satu panel saja, tetapi panel sebelum dan/atau sesudah panel yang sedang dianalisis juga dijelaskan secara singkat. Hal ini dilakukan karena setiap panel memiliki hubungan yang saling terkait untuk membentuk cerita. Oleh karena itu, terdapat beberapa data yang memiliki lebih dari satu panel. Selain itu, dalam data analisis terdapat pula satu data yang memiliki dua masalah sosial.

Komik ini memiliki beberapa panel khusus yang ditandai dengan *Blocktext* “*Schlaglicht*”. Panel tersebut merupakan panel di luar cerita kehidupan Anne Frank yang secara khusus menceritakan suatu peristiwa penting yang terjadi pada masa tersebut. Contohnya, *Schlaglicht: Deutschland im Ersten Weltkrieg*, yang berarti panel tersebut dan beberapa panel setelahnya akan menceritakan posisi Jerman saat Perang Dunia I (PD I). Khusus untuk panel *Schlaglicht*, panel yang dipilih menjadi data akan dianalisis satu per satu karena setiap panelnya memiliki cerita tersendiri mengenai suatu kejadian tertentu.

Dalam komik *Das Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie* ditemukan sebanyak 60 data yang menggambarkan masalah sosial berdasarkan teori Albrecht dan Groenemeyer. Dari 25 masalah sosial yang dijabarkan oleh Albercht dan Groenemeyer, hanya delapan masalah sosial yang teridentifikasi menggambarkan masalah sosial, yaitu: (1) *Arbeitslosigkeit*, (2) *Alter und Altern* (3) *Etnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit*, (4) *Freizeit*, (5) *Gesundheit und Krankheit*, (6) *Kriminalität*, (7) *Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg und Genozid*, dan (8) *Gewalt gegen Frauen*.

B. Analisis Data

Berikut ini adalah hasil analisis mengenai masalah sosial masyarakat Jerman yang tergambarkan dalam komik, yaitu:

Data 1



Blocktext:

Etwa 96.000 jüdische Soldaten kämpften im Ersten Weltkrieg für das Deutsche Reich. 12.000 wurden getötet, 21.000 wurden Offiziere ernannt und 35.000 wurden ausgezeichnet.

Dalam PD I sebanyak 96.000 tentara Yahudi berjuang untuk *Deutsche Reich*. 12.000 di antaranya meninggal dunia, 21.000 diangkat menjadi tentara resmi, dan 35.000 mendapatkan penghargaan.

Situasi dalam Panel:

Dalam panel ini digambarkan dua pesawat tempur yang jatuh di atas sebuah lahan yang penuh dengan puing seperti pagar betis dan kawat yang melingkar. Salah satu pesawat tempur tampak sedang menembak pesawat tempur di depannya, sehingga terdapat kepulan asap hitam akibat terbakarnya pesawat tersebut. Pada panel sebelumnya diceritakan bahwa Otto Frank, Ayah Anne bersama dengan saudara laki-lakinya ikut bertempur dalam PD I dan dapat kembali pulang dengan selamat.

Analisis:

Pada saat PD I terjadi, kesetiaan orang-orang Yahudi dalam membela negaranya dipertanyakan karena mereka cenderung membela sesama etnis dibandingkan membela negara mereka. Kemudian mereka membuktikan kesetiaan mereka terhadap tanah air dengan jumlah pasukan Yahudi yang ikut bertempur mencapai hampir 100.000 untuk membela Jerman. Jumlah ini setara dengan 20% populasi Yahudi di Jerman yang totalnya sebanyak 500.000. Dalam PD I ini jumlah orang-orang Yahudi yang tewas dalam perang tersebut sebanyak 12.000.

Jumlah ini jauh lebih sedikit dibandingkan dengan korban dari orang-orang Jerman. Situasi ini menceritakan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 2



Blocktext:

1. *Schlaglicht: Deutschland im Ersten Weltkrieg. Otto und seine Bruder hatten Glück. Seine französischen Cousins Georges-Ottmar und Oscar Frank weniger.*
2. *Beide wurden 1915 getötet. Wie Millionen andere die im Krieg ihr Leben lassen mussten. Was was der Grund für diese Blutvergießen?*
3. *Die unmittelbare Ursache des Ersten Weltkriegs (1914-1918) war die Ermordung des österreichischen Erzherzogs Franz Ferdinand und seiner Frau Sophie in Sarajevo am 28. Juni 1914 durch serbische Attentäter.*

Kata *Schlaglicht: Deutschland im Ersten Weltkrieg* dalam *Blocktext* ini memiliki arti bahwa panel ini akan menceritakan posisi dan kondisi Jerman saat PD I. Penyebab terjadi pertumpahan darah dalam PD I ini adalah terbunuhnya putra mahkota Austria yaitu pangeran Franz Ferdinand dan Istrinya Sophie di Sarajevo, Bosnia oleh seorang teroris asal Serbia pada 28 Juni 1914.

Situasi dalam Panel:

Pangeran Franz Ferdinand dan istrinya Sophie berada dalam kendaraannya bersama sopir mereka. Seseorang dengan jas dan topi hitam tampak sedang

menembakkan pistol hitam ke arah mereka. Akibat tembakan tersebut sopir melepas stir dan kendaraan menjadi tidak stabil, sehingga topi yang dikenakan Sophie terlepas dan hendak jatuh dari kepalanya.

Analisis:

Penembakan terhadap putra mahkota Austria-Hongaria Franz Ferdinand dan istrinya yang menyulut menjadi PD I merupakan akibat dari Perang Balkan. Pada perang tersebut, Serbia yang merupakan bagian dari negara Balkan bersama Montenegro, Bulgaria, dan Yunani memenangkan perang melawan Kekaisaran Ottoman. Serbia kemudian mendapatkan pantai Albania sebagai hadiah rampasan perang. Namun hadiah ini dirampas oleh Austria atas izin Jerman dengan memaksa Serbia menyerahkan pantai tersebut kepada mereka.

Kaum nasionalis Serbia pun marah dan melakukan kampanye propaganda dan terorisme kepada Austria. Maka dilakukanlah penembakan dari jarak dekat oleh Serbia terhadap Franz Ferdinand ketika ia dan istrinya melakukan kunjungan ke Bosnia. Dengan melakukan pembunuhan ini, kaum nasionalis Serbia berharap akan terjadinya ketegangan di kekaisaran Hapsburg dan melancarkan mereka untuk melakukan sebuah revolusi. Aksi yang dilakukan orang-orang Serbia ini merupakan sebuah gambaran masalah sosial berupa *Revolution* atau revolusi karena berharap terjadinya sebuah revolusi.

Data 3**Blocktext:**

1. *Österreich-Ungarn reagierte mit der Kriegserklärung an Serbien. Das Deutsche Reich folgte schnell und übernahm die Führung. Durch eine Reihe von europäischen Bündnissen weitete sich der Konflikt zu einem Weltkrieg aus.*
2. *Die USA schlossen sich im April 1917 den Alliierten an.*

Akibat terbunuhnya Pangeran Franz Ferdinand dan Istrinya, Austria-Hongaria menyatakan perang terhadap Serbia. Kemudian Jerman mengikuti dan mengambil alih kepemimpinan perang tersebut dengan cepat. Akibat banyaknya aliansi negara-negara di Eropa dalam pertikaian ini menyebabkan konflik dengan cepat berubah menjadi Perang Dunia. Hingga pada April 1917 Amerika ikut bergabung dalam PD I.

Situasi dalam Panel:

Panel ini masih merupakan lanjutan dari *Schlaglicht: Deutschland im Ersten Weltkrieg*. Terdapat gambar peta dalam panel ini. Peta ini merupakan persebaran posisi negara-negara di Eropa dalam PD I. Negara-negara berwarna merah adalah

negara blok sekutu, negara-negara berwarna kuning adalah negara blok sentral, sedangkan negara yang berwarna biru adalah negara yang netral terhadap perang.

Analisis:

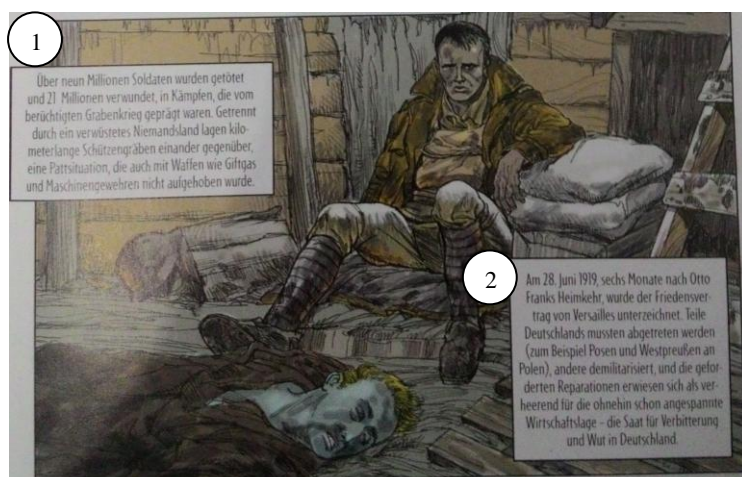
Setelah terbunuhnya Franz Ferdinand, Austria memberikan ultimatum kepada Serbia yang seluruhnya tidak dapat dipenuhi oleh Serbia. Karena hal itu Austria menyatakan perang dan memerintahkan seluruh tentaranya menyerang Serbia. Rusia atas jaminan Perancis membantu Serbia untuk menyerang Austria dan Jerman. Jerman kemudian menyatakan perang kepada Rusia dan Prancis. Ketika hendak menyerang Prancis, Jerman harus memasuki Belgia yang merupakan negara netral, tetapi dihadang oleh Inggris yang ingin menjamin kenetralan negara tersebut.

Hingga pada Januari 1917 Amerika bergabung bersama pasukan Sekutu melawan Jerman karena Jerman telah menembak seluruh kapal-kapal selam di kepulauan Inggris yang disuplai oleh Amerika. Kronologi terjadinya PD I dan peta persebaran posisi negara-negara di Eropa ini menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 4

Blocktext:

1. *Über neun Millionen soldaten wurden getötet und 21 Millionen verwundet, in Kämpfen, die vom berüchtigten Grabenkrieg geprägt waren. Getrennt durch ein*



verwüstetes Niemandsland lagen kilometerlange Schützgräben einander gegenüber, eine Pattsituation, die auch mit Waffen wie Giftgas und Maschinengewehren nicht aufgehoben wurde.

2. *Am 28. Juni 1929, sechs Millionen nach Otto Franks Heimkehr, wurde der Friedensvertrag von Versailles unterzeichnet. Teile Deutschlands mussten abgetreten werden (zum Beispiel Posen und Westpreußen an Polen), andere demilitarisiert, und die geforderten Reparationen erwiesen sich als verheerend für die ohnehin schon angespannte Wirtschaftslage – die Saat für Verbitterung und Wut in Deutschland.*

Terdapat lebih dari 9 juta tentara meninggal dunia dan 21 juta lainnya terluka dalam perang yang juga dikenal dengan Perang Parit. Dalam perang ini masing-masing kubu saling berhadapan dengan membangun parit yang dalam sepanjang beberapa kilometer dan menyerang menggunakan senjata seperti gas beracun dan senapan mesin.

Pada 18 Juli 1919 Perjanjian Versailles ditandatangani. Isi perjanjian tersebut mengharuskan Jerman melepaskan beberapa daerah kekuasaannya, demilitarisasi, dan membayar ganti rugi perang di saat ekonomi mereka sedang kacau akibat perang. Isi perjanjian ini menimbulkan kekesalan di Jerman.

Situasi dalam Panel:

Terdapat dua orang digambarkan sedang berada di sebuah ruangan terbuat dari kayu. Satu orang tewas dengan wajah berwarna biru dan satu orang lainnya duduk bersandar menekuk kaki dan menyandarkan tangannya di atas tumpukan berwarna putih dalam keadaan terluka.

Analisis:

Perang Dunia I dikenal sebagai Perang Parit, yaitu perang dengan membangun parit sebagai zona bertahan kedua belah pihak. Parit ini digali oleh kedua belah pihak sepanjang perbatasan Belgia dan Prancis. Selain itu perang

parit juga terkenal brutal dan memakan banyak korban hingga puluhan ribu dalam satu hari karena menggunakan senjata yang mematikan seperti gas beracun yaitu gas mustard dan klorin serta persenjataan balistik.

Pada panel sebelumnya diceritakan bahwa PD I berakhir dengan kekalahan berada di pihak Jerman dan sekutunya karena kuatnya pasukan Inggris, Perancis ditambah dengan bantuan dari Amerika yang selalu berdatangan. Akhirnya pada November 1918 Jerman menandatangani gencatan senjata dan Juni 1919 menandatangani perjanjian Versailles.

Adapun situasi yang diceritakan dalam panel ini menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 5

Blocktext:

Hitler und seine Anhänger (die Nazi genant wurden) gaben den deutschen Juden die Schuld am verlorenen Krieg und an allen Problemen des Landes.

Kalimat di luar *Blocktext*

Am 18. Juli 1925 veröffentlichte Adolf Hitler den ersten Band seiner Schrift „Mein Kampf“. Zu der Zeit war er der Vorsitzende einer kleinen Partei, der NSDAP (Nationalsozialistische Deutsche Arbeiterpartei).



Pada 18 Juli 1925 Adolf Hitler

meluncurkan sebuah buku berjudul *Mein Kampf* dan pada masa itu ia sudah menjadi ketua partai NSDAP (*Nationalistische Deutsche Arbeiterpartei*). Dalam

peluncuran bukunya, Hitler dan pendukungnya di partai yang dikenal dengan sebutan Nazi menyalahkan orang-orang Yahudi Jerman atas kekalahan perang dan permasalahan yang ada di Jerman.

Situasi dalam Panel:

Hitler digambarkan sedang memberikan pidato sambil mengepalkan tangan kanannya dan tangan kirinya memegang buku karangannya.

Analisis:

Hitler dan pendukungnya menyalahkan orang-orang Yahudi sebagai penyebab kalahnya Jerman dalam PD I dan segala permasalahan di Jerman. Hal ini menunjukkan kebencian mereka terhadap orang-orang Yahudi dengan memberikan dakwaan negatif tersebut. Menurut Hitler Situasi ini menunjukkan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap kelompok tertentu.

Data 6

Blocktext:

1. *Der Zusammenbruch der Börse und der Banken, der 1929 in der Vereinigten Staaten seinen Ausgang nahm, hatte katastrophale Auswirkungen auf die europäische Volkswirtschaften, besonders auf Deutschland, das bereits die hohen Reparationsforderungen des Vertrags von Versailles abzuleiten hatte.*
2. *Im Februar 1932 zählte man mehr als sechs Millionen Arbeitslose, fast 10% der deutschen Bevölkerung.*

Kalimat di luar *Blocktext*

Immer mehr arbeitslose Deutsche suchten in ihrer Wut nach Lösungen bei extremen politischen Parteien.

Schlaglicht pada panel ini menceritakan tentang krisis ekonomi Jerman. Pada 1929 nilai saham pada Bursa Saham dan Bank di Amerika Serikat anjlok. Hal ini

berdampak pada ekonomi Eropa terutama Jerman karena mereka harus membayar ganti rugi perang terkait Perjanjian Versailles. Selain itu diceritakan bahwa jumlah pada Februari 1932 pengangguran di Jerman



mencapai angka lebih dari 6 juta orang, yaitu hampir 10% dari penduduk Jerman. Hal ini menyebabkan para pengangguran di Jerman mengatasi kekesalan mereka dengan memilih partai politik ekstrim.

Situasi dalam Panel:

Dalam gambar tampak salah satu anggota Nazi sedang membagikan selebaran di jalan yang dilewati banyak orang. Orang-orang Jerman di jalan tersebut digambarkan sedang memperhatikan anggota Nazi itu.

Analisis:

Jumlah kenaikan angka pengangguran di Jerman yang mencapai hampir 10% menjadi sebuah masalah ekonomi bagi Jerman. Hal ini dimanfaatkan oleh Hitler dan Partai Nazi untuk memperoleh dukungan masyarakat dengan menjanjikan sebuah kepemimpinan efektif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Seperti yang digambarkan dalam panel bahwa salah satu anggota Nazi sedang

membagikan selebaran kepada masyarakat Jerman. Akhirnya semakin banyak pengangguran yang mendukung partai Nazi.

Masalah semakin meningkatnya pengangguran di Jerman hingga membuat para pengangguran mendukung Nazi yang diceritakan dalam panel ini menggambarkan masalah sosial *Arbeitslosigkeit* atau pengangguran.

Data 7

Blocktext:

Juden wurden nicht als Deutsche betrachtet.

Kalimat di luar *Blocktext*

Ihr 1920 verabschiedetes 25-Punkte-Programm forderte die Aufhebung des Versailler Vertrags, die Wiedervereinigung aller Deutschen, Gebietszuwächse für Deutschland und Bürgerrechte nur für Deutsche.

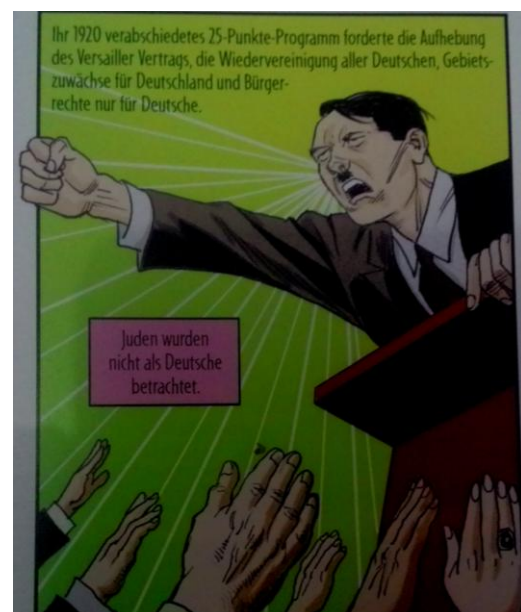
Dalam pidatonya pada 1920, Hitler

menggagas 25 Program Inti partai berisi tentang pencabutan perjanjian Versailles, penyatuan kembali seluruh rakyat Jerman, meminta kembali daerah koloni Jerman, dan hak-hak rakyat hanya untuk orang-orang berdarah Jerman. Selain itu Yahudi juga tidak dianggap sebagai rakyat Jerman.

Situasi dalam Panel:

Pada panel di samping, digambarkan Hitler sedang menyampaikan pidatonya sambil mengepalkan tangan kanan ke arah para pendukungnya.

Panel ini merupakan panel kedua dari *Schlaglicht: Aufstieg und Anziehungskraft der NSDAP* yang secara khusus menceritakan tentang progress



kekuatan NSDAP. Pada panel pertama diceritakan tentang asal mula NSDAP yang sebelumnya adalah partai kecil bernama *Die Deutsche Arbeiterpartei*. Lalu pada 1919 Hitler bergabung dengan partai ini dan menjadi ketua partai pada 1921. *Die Deutsche Arbeiterpartei* mengganti nama menjadi NSDAP pada 1920.

Analisis:

Salah satu isi dari 25 Program Inti adalah membatasi hak-hak orang-orang Jerman beretnis Yahudi. Mereka menyebut program ini sebagai salah satu cara untuk mengakhiri keberadaan orang-orang etnis Yahudi di pemerintahan dan kehidupan umum. Oleh karena itu, Hitler dan pengikutnya memperlakukan orang-orang Yahudi secara berbeda dengan tidak menganggap mereka sebagai bagian dari rakyat Jerman. Perlakuan mereka ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 8

Blocktext:

1. *Nach ihrer vollständigen Machtübernahme setzten die Nazis ihre Ideen unverzüglich um.*
2. – *Die Reichstagsbrandverordnung vom 28. Februar setzte die Grundrechte außer Kraft und ermöglichte unbeschränkte Gefängnisstrafen ohne Haftbefehl.*
 - *In Dachau wurde am 22. März das erste Konzentrationslager in Betrieb genommen.*
 - *Am 23. März wurde das „Ermächtigungsgesetz“ verabschiedet, das Hitler zum Diktator machte.*
 - *Am 1. April fand ein Boykott jüdischer Ärzte, Anwälte und Geschäfte statt.*
 - *Am 7. April wurde ein Gesetz erlassen, das es erlaubte, jüdische und oppositionelle Beamte fristlos zu entlassen.*



- *Tausende von den Nazis als „undeutsch“ bezeichnete Bücher wurden am 10. Mai in Berlin, Frankfurt am Main und andere Städten verbrannt.*

Ketika kekuatan Nazi semakin besar, mereka segera menerapkan ide-ide atau peraturan mereka kepada masyarakat, yaitu: (1) Akibat kebakaran di Reichstag pada 28 Februari 1933 mereka membuat undang-undang dasar dan memenjarakan siapapun tanpa batas dan tanpa perlu proses pengadilan, (2) dibuat kamp konsentrasi pertama di Dachau pada 23 Maret 1933, (3) 23 Maret dibuat peraturan dengan menjadikan Hitler diktator, (4) pada 1 April orang-orang Yahudi yang berprofesi dokter, pengacara dan semua bisnis Yahudi diboikot, (5) 7 April dibuat sebuah undang-undang untuk menyingkirkan para pegawai negeri keturunan Yahudi atau yang berlawanan dengan rezim Nazi, (6) 10 Mei ribuan Nazi membakar buku-buku yang tidak berbahasa Jerman di Berlin, Frankfurt, dan kota lainnya.

Situasi dalam Panel:

Pada malam hari Nazi membakar tumpukkan buku hingga api menjadi besar. Pada panel sebelumnya digambarkan asal mula alasan Nazi membuat peraturan-peraturan tersebut. Hal ini terjadi karena gedung Reichstag terbakar dan Nazi menyangka bahwa Komunis adalah pelaku kebakaran tersebut. Maka dalam peraturan poin satu, Nazi memenjarakan tanpa batas dan tanpa perlu proses pengadilan siapapun yang menentang kepemimpinan mereka.

Analisis:

Ide-ide atau peraturan yang dibuat oleh Nazi pada poin 4 dan 5 menggambarkan perlakuan Nazi yang diskriminatif terhadap Yahudi yaitu dengan memboikot usaha mereka dan menghentikan mereka bekerja sebagai pegawai

negeri. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 9

Blocktext:

1. *In Deutschland hatte sich die Diktatur weiter gefestigt.*
2. *Antisemitische Diskriminierung erhielt durch Nürnberger Gesetze vom September 1935 eine rechtliche Grundlage.*

Di Jerman pemerintahan diktator semakin kuat. Diskriminasi antisemitisme telah disahkan dan menjadi dasar dari Undang-undang (UU) Nürnberg pada September 1935.



Situasi dalam Panel:

Sprechblase:

Otto: *“Ich dachte, schlimmer ginge es nicht, aber das?”*

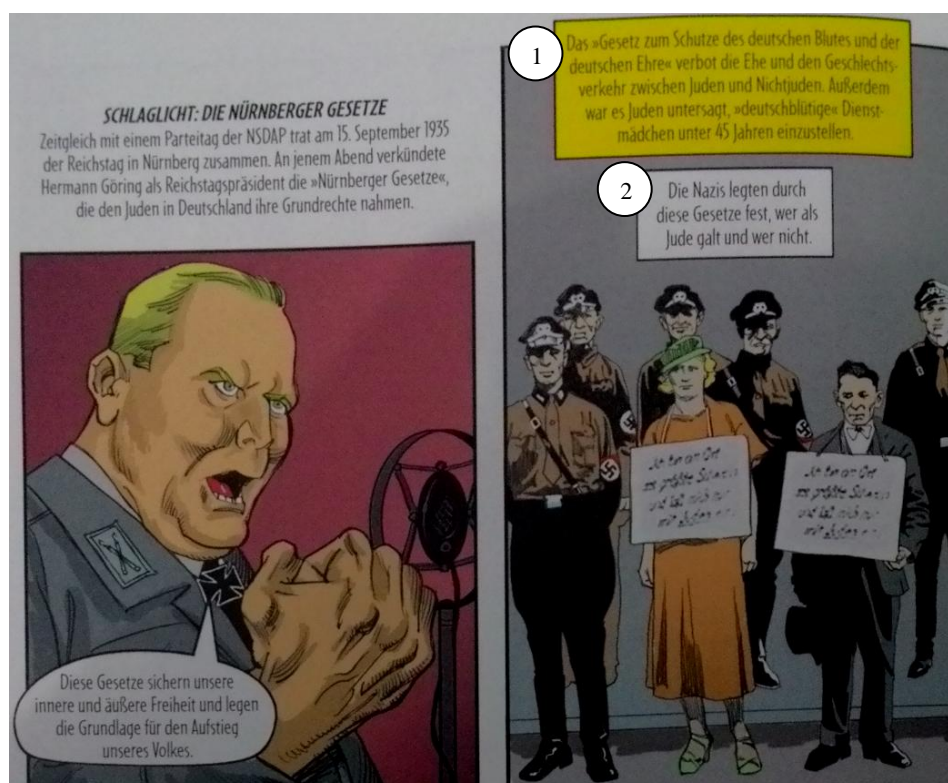
Dalam panel digambarkan Otto Frank, yaitu ayah Anne, sedang membaca koran tentang pemberitaan pemerintahan diktator di Jerman. Saat sedang membaca koran ini, Otto Frank dan keluarganya sudah beremigrasi dari Jerman ke Belanda karena bisnisnya yang memburuk di Jerman dan semakin besarnya kekuatan Nazi terutama sikap antisemitisme mereka. Dalam panel ini Otto bergumam bahwa awalnya ia berpikir pemerintahan Hitler tidak semakin memburuk tetapi kenyataannya berbeda. Dari panel ini kita akan diajak oleh

Jacobson dan Colón untuk mengetahui isi dari UU Nürnberg di panel selanjutnya melalui panel khusus *Schlaglicht: Die Nürnberger Gesetze*.

Analisis:

Penggambaran Otto yang sedang membaca koran tentang situasi di Jerman mengenai diskriminasi antisemitisme, secara tidak langsung menceritakan situasi antisemitisme atau kebencian terhadap Yahudi di Jerman saat itu semakin meningkat dengan dibuatnya UU Nürnberg. Situasi ini menunjukkan terjadinya masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 10 Panel 4 Hal 44



Blocktext:

Kalimat di luar panel 1

Zugleich mit einem Parteitag der NSDAP tart am 15. September 1935 der Reichstag in Nürnber zusammen. An jenem Abend verkündete Hermann Göring

als Reichstagpräsident die „Nürnberger Gesetze“ die den Juden in Deutschland ihre Grundrechte nahmen.

Panel 2

1. *Das „Gesetz zum Schutze des deutschen Blutes und der deutschen Ehre“ verbot die Ehe und des Geschlechtsverkehr zwischen Juden und Nichtjuden. Außerdem war es Juden untersagt, „deutschblütige“ Dienstmädchen unter 45 Jahren einzustellen.*
2. *Die Nazis legten durch diese Gesetze fest, wer als Jude galt und wer nicht.*

Pada 15 September 1935, bertepatan dengan konferensi partai, para petinggi Reichstag dan NSDAP bertemu di Nürnberg. Pada malam itu Hermann Göring sebagai presiden Reichstag mengumumkan tentang pemberlakuan UU Nürnberg yang mengambil hak orang Yahudi di Jerman.

Salah satu pasal dari UU Nürnberg adalah “Perlindungan Darah dan Kehormatan Jerman”. Isi dari pasal tersebut ialah larangan pernikahan dan hubungan seks antara Yahudi dan Jerman. Yahudi juga dilarang untuk memperkerjakan wanita Jerman di bawah 45 tahun sebagai pembantu rumah tangga. Dalam UU ini Nazi juga menjelaskan siapa saja yang masuk ke dalam kategori orang-orang Yahudi.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase :

Herman Göring: *“Diese Gesetze sichern unsere innere und äußere Freiheit und legen die Grundlage für den Aufstieg unseres Volkes”*

Panel ini merupakan panel khusus tentang *Schaglicht: Die Nürnberger Gesetze* atau tentang Undang –undang (UU) Nürnberg. Pada panel kedua digambarkan terdapat sepasang laki-laki dan perempuan yang memakai papan nama yang digantung di lehernya dan dikelilingi oleh pasukan Nazi, sedangkan panel sebelumnya digambarkan Hermann Göring sedang berpidato mengenai UU

Nürnberg. Ia mengatakan dalam pidatonya bahwa UU ini menjamin kebebasan mereka dan menjadi dasar kemajuan bangsa mereka.

Analisis:

Hitler melalui NSDAP menerapkan UU Nürnberg untuk mengasingkan orang-orang Yahudi dari masyarakat dan memaksa mereka keluar dari Jerman. Tujuan utama lainnya ialah untuk menciptakan masyarakat Arya yang harmonis dengan menghapuskan orang-orang Yahudi yang dianggap Hitler tidak pantas hidup berdampingan dengan orang Jerman.

Perbuatan Hitler yang membuat UU Nürnberg untuk melindungi orang-orang asli Jerman dari orang-orang beretnis Yahudi dan menganggap bahwa mereka tidak pantas hidup berdampingan dengan orang Arya di Jerman menunjukkan sikap rasis Hitler kepada Yahudi. Ia menganggap bahwa bangsa Arya adalah bangsa terbaik yang harus dilindungi dan menganggap kelompok lain yakni Yahudi sebagai kelompok rendah. Situasi ini menggambarkan masalah sosial **Rassismus** atau rasisme.

Data 11

Blocktext:

Das „Reichsbürgergesetz“ führte die Unterscheidung zwischen „Reichsbürgern“ mit vollen politischen und bürgerlichen Rechten und „Staatsangehörigen“ ein, denen diese Rechte aberkannt wurden. Personen mit „deutschem oder artverwandtem Blut“, sogenannte Arier, waren Bürger. Die Juden hingegen fielen unter die zweite Gruppe.



Dalam UU Nürnberg terdapat “*Reichsbürgergesetze*” yang menjelaskan tentang perbedaan antara “Orang-orang Jerman” yang memiliki hak politik dan sipil secara penuh dan “Orang-orang biasa” yang hak-haknya dicabut. Adapun yang disebut sebagai Orang-orang Jerman adalah orang-orang keturunan Jerman yang dianggap sebagai suku Arya, sedangkan orang-orang Yahudi dibagi menjadi dua kelompok.

Situasi dalam Panel:

Sprachblase

Anggota Nazi : “*Dreckiger Jude!*”
Seorang laki-laki : “*Was kann ich tun?*”

Seorang bapak bersama anak laki-lakinya ingin duduk di kursi taman yang terdapat tulisan “*Nicht für Juden*” atau Bukan untuk Yahudi”. Namun salah seorang dari Nazi mengusir mereka sambil berkata “Orang Yahudi Kotor”. Selain itu terdapat sepasang laki-laki dan wanita yang melihat kejadian pengusiran tersebut. Laki-laki yang melihat kejadian itu berkata “apa yang bisa aku lakukan?”

Analisis:

Isi UU Nürnberg tentang “*Reichsbürgergesetze*” menjelaskan tentang perbedaan antara “Orang-orang Jerman” dan “orang-orang biasa” atau orang Yahudi. Orang-orang Jerman adalah orang yang seluruh kakek neneknya berdarah Jerman dan orang yang hanya memiliki keturunan Yahudi 1/8 di keluarganya, sedangkan mereka yang dianggap Yahudi adalah orang-orang yang tiga dari empat kakek neneknya berdarah Yahudi dan orang yang dua dari empat kakek neneknya berdarah Yahudi.

Melalui UU ini Nazi menunjukkan perbedaan perlakuan mereka terhadap orang-orang Jerman dan Yahudi. Hak yang diperoleh kedua etnis ini juga berbeda. orang Jerman memiliki hak sebagai rakyat sipil, sedangkan orang Yahudi tidak. Hal ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 12

Blocktext:

Die Franks luden gern weitere Freunde zu sich ein, meist samstagsnachmittags, darunter einen jüdischen Zahnarzt aus Berlin namens Fritz Pfeffer und seine katholische Freundin Charlotte Kaletta.



Keluarga Frank sering sekali mengundang teman-teman mereka ke rumah pada setiap sabtu malam. Di antara teman-teman dari keluarga ini terdapat seorang Yahudi yang berasal dari Berlin dan berprofesi sebagai dokter gigi, yaitu Fritz Pfeffer dan temannya yang beragama katolik Charlotte Kaletta.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Fritz Pfeffer : *“Ich könnte in England nie als Zahnart praktizieren. Die Bestimmungen sind zu streng.”*
“Aber mit Charlottes Hilfe habe ich meinen Sohn Werner dorthin zu seinem Onkel geschickt.”

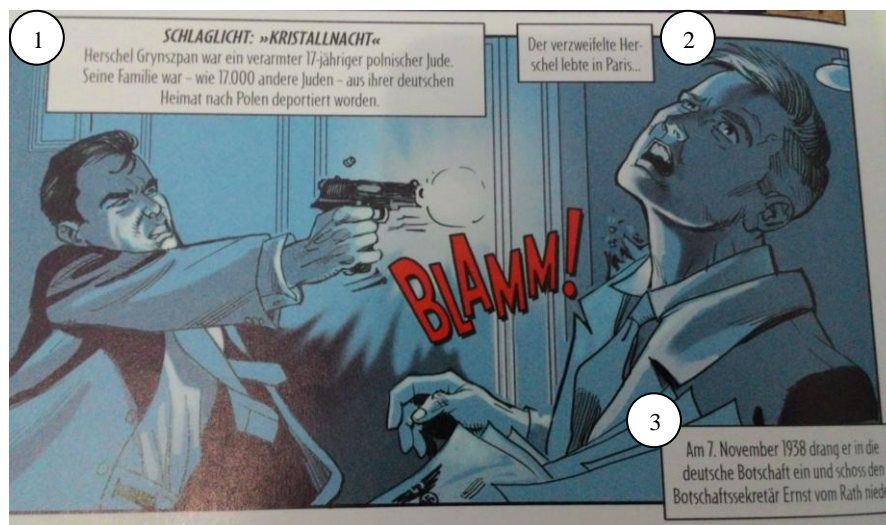
Keluarga Frank, yaitu Otto, Edith, Anne, dan Margot duduk bersama sambil berbincang dengan teman-temannya yaitu Fritz, Charlotte, dan tiga orang lainnya.

Kemudian Fritz menceritakan bahwa dia sudah tidak bisa lagi praktek sebagai dokter gigi di Inggris karena ketatnya aturan tetapi berkat bantuan Charlotte, ia dapat mengirim anaknya Werner ke pamannya di Inggris.

Analisis:

Nazi melakukan kebijakan untuk berbagai profesi yang dikerjakan orang-orang Yahudi. Salah satunya adalah melarang mereka yang berprofesi sebagai dokter umum dan dokter gigi membuka praktek kesehatan. Dalam panel ini Fritz adalah seorang Yahudi asal Jerman. Ia tidak bisa lagi melakukan praktek sebagai dokter gigi di Inggris karena peraturan yang ketat. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 13



Blocktext:

1. Schlaglicht: „Kristallnacht“. Herschel Grynszpan war ein verarmter 17-jähriger polnischer Jude. Seine Familie war – wie 17.000 andere Juden – aus ihrer deutschen Heimat nach Polen deportiert worden.
2. Der verzweifelte Herschel lebte in Paris ...
3. Am 7. November 1938 drang er in die deutsche Botschaft ein und schoss den Botschaftssekretär Ernst vom Rath nieder.

Schlaglicht dalam panel ini menjelaskan tentang asal mula terjadinya *Kristallnacht* di Jerman. Diceritakan bahwa ada seorang Yahudi asal Polandia berusia 17 tahun bernama Hershel Grynzpan yang tinggal di Paris. Keluarganya bersama 17.000 orang-orang Yahudi lainnya dideportasi dari tempat tinggalnya di Jerman kembali ke Polandia. Mendengar kabar tentang keluarganya tersebut, 7 November 1938 Hershel pergi ke kedutaan Jerman dan menembak Sekertaris Kedutaan Ernst vom Rad.

Situasi dalam Panel:

Dalam panel digambarkan Hershel sedang memegang pistol dan menembak Ernst vom Rad di sebuah ruangan. Panel ini merupakan penjelasan khusus tentang *Kristallnacht*. Pada panel sebelumnya diceritakan tentang obrolan Otto Frank saat mengundang teman-temannya makan malam. Temannya bercerita bahwa ia bersyukur dapat mengirim anaknya ke Inggris setelah kejadian *Kristallnacht* terjadi karena setelah kejadian itu, imigrasi Yahudi ke negara lain dibatasi. Oleh karena itu dibuatlah panel *Schlaglicht: „Kristallnacht“* ini untuk menceritakan kronologi kejadian *Kristallnacht*.

Analisis:

Setelah terjadinya Perjanjian München, Pemerintah Polandia menarik kembali sekitar 50.000 Yahudi Polandia yang hidup di Jerman kembali ke Polandia. Pemerintah Jerman juga mencabut passport dan memaksa orang Polandia keluar dari Jerman. Para Yahudi Polandia ini kemudian dibawa ke perbatasan Jerman-Polandia dan dipaksa untuk menginjakkan kaki mereka di perbatasan Polandia. Sebanyak 17.000 Yahudi Polandia yang berhasil dideportasi

oleh tentara Nazi hingga 29 Oktober. Mereka menjadi orang Yahudi yang tidak memiliki negara, karena tidak bisa kembali ke Polandia ataupun ke Jerman.

Di antara tunawisma yang dideportasi ke perbatasan Polandia, terdapat Grynzpan yang sudah beremigrasi ke Jerman sejak 1911. Mereka memiliki anak bernama Hershel Grynzpan yang berusia 17 dan tinggal di Paris tanpa passport yang sah dan visa masuk sejak 3 Oktober. Mendengar kabar tentang keluarga yang di deportasi, pada 7 November 1938 Hershel pergi ke kedutaan Jerman dengan membawa pistol dan amunisinya. Semula ia ingin bertemu dengan Duta Besar tetapi ia saat itu hanya bertemu dengan Sekertaris Kedutaan Ernst vom Rad dan menembak sebanyak lima kali.

Penembakan yang dilakukan Hershel merupakan wujud amarah dan pemberontakannya kepada Jerman melalui kedutaan besar Jerman karena keluarganya yang beretnis Yahudi diperlakukan secara diskriminasi. Situasi tersebut merupakan gambaran masalah sosial *Rebellion* atau pemberontakkan.

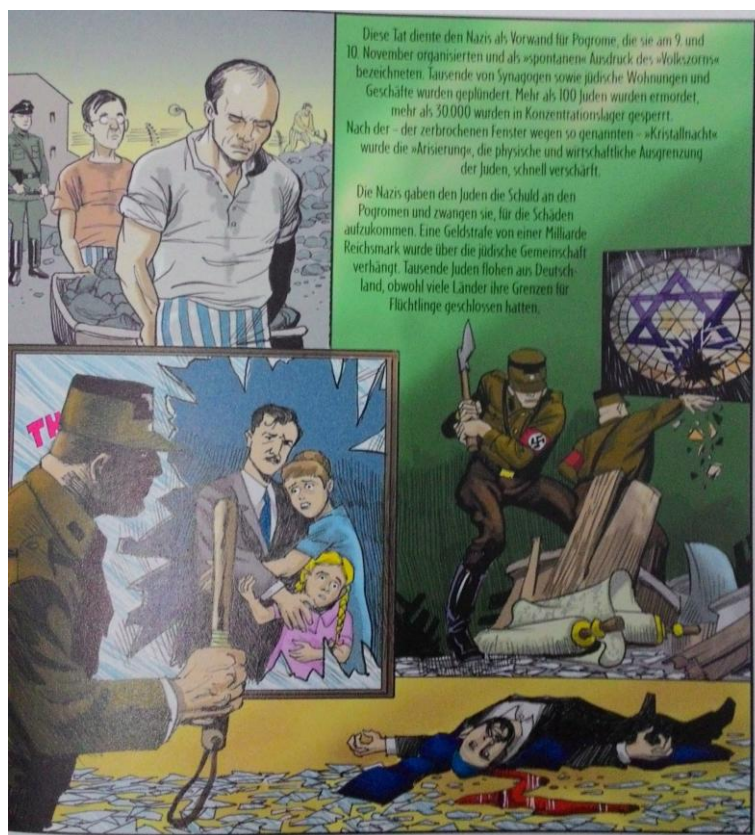
Data 14

Blocktext:

Diese Tat diente den Nazis als Vorwand für Pogrome, die sie am 9. und 10. November organisierten und als „spontanen“ Ausdruck des „Volkzorns“ bezeichneten. Tausende von Synagogen sowie jüdische Wohnungen und Geschäfte wurden geplündert. Mehr als 100 Juden wurden ermordet, mehr als 30.000 wurden in Konzentrationslager gesperrt. Nach der – der zerbrochenen Fenster wegen so genannten „Kristallnacht“ wurde die „Arisierung“, die physische und wirtschaftliche Ausgrenzung der Juden, schnell verschärft.

Die Nazis gaben den Juden die Schuld an den Pogromen und zwangen sie, für die Schäden aufzukommen. Eine Geldstrafe von einer Milliarde Reichsmark wurde über die jüdische Gemeinschaft verhängt. Tausende Juden flohen aus Deutschland, obwohl viele Länder ihre Grenzen für Flüchtlinge geschlossen hatten.

Akibat penembakan yang dilakukan Hershel, Nazi segera melakukan rencana pembunuhan massal secara besar-besar. Pembunuhan berencana ini dilakukan pada 9 dan 10 November



sebagai bentuk kemarahan rakyat. Ribuan sinagoge, rumah-rumah dan toko-toko milik Yahudi dirusak. Lebih dari 100 orang-orang Yahudi dibunuh dan 30.000 ribu lainnya ditangkap dan diasingkan di kamp konsentrasi.

Nazi menyalahkan kejadian pembunuhan massal ini kepada Yahudi dan memaksa mereka untuk membayar ganti rugi sebanyak 1 milyar Reichsmark yang dibebankan kepada komunitas Yahudi. Ribuan orang Yahudi pun beremigrasi meninggalkan Jerman, walaupun banyak negara yang telah membatasi jumlah imigran yang masuk.

Kejadian ini disebut dengan istilah *Kristallnacht* atau malam kristal untuk menggambarkan serpihan-serpihan pecahan kaca yang berserakan di jalanan

akibat dirusaknya rumah-rumah, toko-toko, dan sinagoge Yahudi di kota-kota oleh Nazi seperti yang digambarkan dalam panel.

Situasi dalam Panel:

Terdapat empat situasi yang digambarkan dalam panel ini. Pertama, terdapat gambar dua orang laki-laki yang mengangkut bebatuan dan di belakangnya diawasi oleh Nazi merupakan gambaran orang-orang Yahudi yang dibuang ke kamp konsentrasi. Kedua, seorang Nazi digambarkan sedang menghancurkan jendela sebuah rumah yang ditinggali oleh sebuah keluarga. Ketiga, seorang Nazi menghancurkan toko dan seorang lainnya menghancurkan tempat berlambang segitiga pentagram yang merupakan lambang Yahudi. Terakhir, digambarkan seseorang tewas di atas puing-puing kaca dan darahnya mengalir.

Analisis:

Kejadian penembakan Hershel berbuntut pada rencana pembunuhan massal Nazi kepada Yahudi di malam yang dinamai *Kristallnacht*. Pembunuhan massal ini memakan korban lebih dari 100 orang Yahudi dibunuh dan membuat. Selain itu digambarkan pula seorang Yahudi yang tewas dan anggota Nazi yang menghancurkan jendela dan tempat Yahudi. Keadaan ini menggambarkan masalah sosial *Genozid* atau pembunuhan massal suatu kelompok.

Data 15

Blocktext:

1. *Im August und September 1939 verschlechterte sich die Lage dramatisch.*
2. *Am. 23 August unterzeichneten die Nazis einen Nichtangriffspakt mit der Sowjetunion, die beiden Staaten grenzten ihre Interessensphären in Finnland, Estland, Lettland, Litauen, Polen und Rumänien ab.*

3. *Am 1. September fiel Deutschland in Polen ein. Polen wurde zwischen Deutschland und der Sowjetunion aufgeteilt...*
4. *... was am 3. September zur Kriegserklärung Großbritanniens und Frankreichs an Deutschland führte.*

Pada Agustus dan September 1939 keadaan semakin memburuk. 23 Agustus Nazi dan Uni Soviet menandatangani pakta non-agresi bahwa kedua negara tersebut akan membatasi *points of interest* mereka di Finlandia, Estonia, Lithuania, Polandia dan Rumania.

Pada 1 September Jerman menginvasi Polandia dan membaginya dengan Uni Soviet. Hingga pada 3

September Inggris dan Perancis menyatakan perang kepada Jerman atas sikapnya tersebut.

Situasi dalam Panel:

Terdapat sebuah mobil tank dan dua orang tentara yang tewas berbaring di depan mobil tank tersebut. Terdapat pula kobaran api besar yang digambarkan di samping mobil tank.

Pada panel sebelumnya diceritakan bahwa Anne dan keluarganya dapat hidup dengan bebas di Belanda. Kemudian mereka menjadi gelisah dengan keamanan di Belanda. karena aksi politik luar negeri Jerman yang agresif membuat Prancis dan

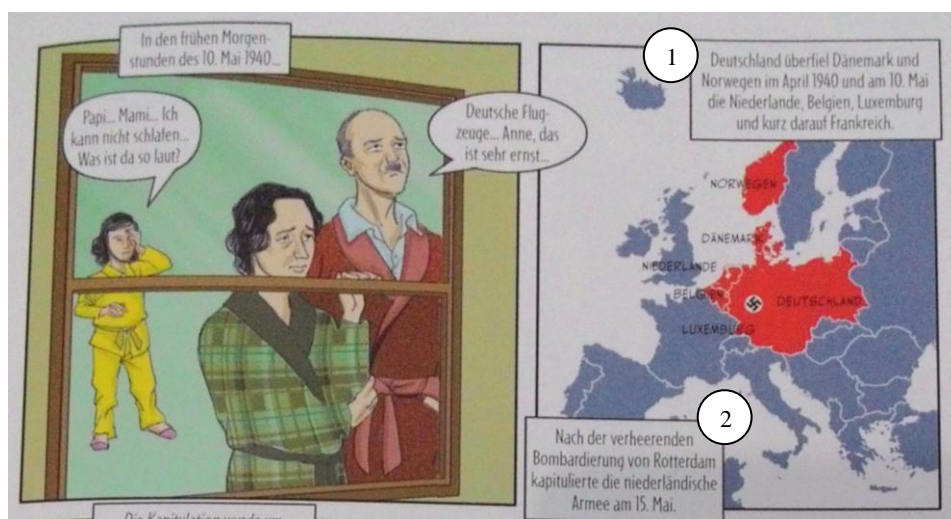


Inggris menyetujui pembatalan perjanjian Versailles. Namun Belanda saat itu tetap dalam posisi netral.

Analisis:

Pada 1939 Uni Soviet membuat kesepakatan bersama Jerman melalui pakta non-agresi. Melalui pakta ini Jerman menyerang Polandia untuk mengembalikan keadaan mereka karena kehilangan daerah territorial di timur akibat perjanjian Versailles. Penjelasan dalam *Blocktext* tentang invasi Jerman ke Polandia dan pernyataan perang oleh Inggris dan Perancis, serta penggambaran mobil tank pada panel menceritakan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 16



Blocktext:

Panel 1 : *In den frühen Morgenstunden des 10. Mai 1940...*

Panel 2 :

1. *Deutschland überfiel Dänemark und Norwegen im April 1940 und am 10. Mai die Niederlande, Belgien, Luxemburg und kurz darauf Frankreich.*
2. *Nach der verheerenden Bombardierung von Rotterdam kapitulierte die niederländische Armee am 15. Mai.*

Dalam *Blocktext* panel kedua dijelaskan bahwa Jerman menyerang Denmark dan Norwegia pada April 1940. Kemudian pada 10 Mei dini hari (keterangan waktu yang diungkapkan pada *Blocktext* panel pertama) Jerman menyerang Belanda, dilanjutkan dengan Belgia dan Luksemburg melalui Prancis. Tentara Belanda kemudian menyatakan kalah perang terhadap Jerman setelah Rotterdam dibombardir pada 15 Mei.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Anne : “Papi.. Mami.. ich kann nicht schlafen.. Was ist da so laut?”

Otto : “Deutsche Flugzeuge.. Anne, das ist sehr ernst ...”

Panel kedua dalam data ini menggambarkan peta negara-negara Eropa.

Wilayah yang diwarnai merah merupakan wilayah yang sudah dikuasai Jerman.

Panel pertama digambarkan situasi keluarga Anne ketika Jerman memasuki wilayah Belanda. Saat itu Anne terbangun dari tidurnya dan masih mengenakan piyama. Sambil mengucek-ngucek matanya, ia berkata kepada orang tuanya bahwa ia tidak bisa tidur dan bertanya mengenai suara bising yang didengarnya. Orang tua Anne yang juga masih mengenakan piyama menjawab bahwa itu adalah suara pesawat Jerman dan situasi peperangan menjadi semakin serius.

Analisis:

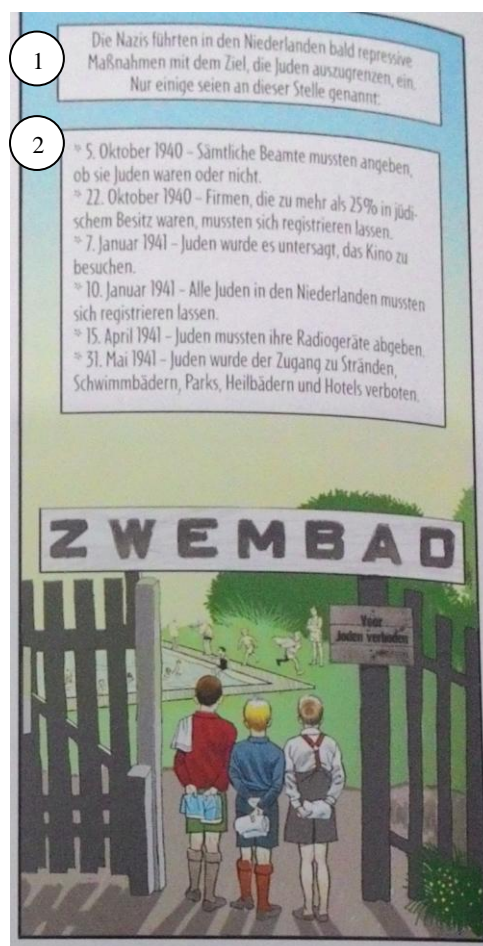
Setelah Polandia, Jerman berencana menyerang negara-negara Skandinavia yaitu Denmark dan Norwegia. Hal ini dilakukan Jerman, karena mereka khawatir pihak Sekutu akan menyerang mereka di front kedua dan untuk mencegah Inggris mengganggu kenetralan Swedia yang menjadi pemasok besi untuk keperluan perang Jerman.

Selanjutnya, Jerman melakukan serangan penuh ke Belanda dengan membombardir Rotterdam yang bahkan terasa oleh keluarga Anne seperti dalam panel. Negara lainnya seperti Luxemburg dan Prancis juga diserang oleh Jerman dengan alasan untuk menarik perhatian pasukan Prancis dan Inggris menuju utara dan memperlemah kekuatan Sekutu. Situasi-situasi ini menggambarkan masalah social **Krieg** atau peperangan.

Data 17

Blocktext:

1. *Die Nazis führten in den Niederlanden bald repressive Maßnahmen mit dem Ziel, die Juden auszugrenzen, ein. Nur einige seien an dieser Stelle genannt.*
2. – 5. Oktober 1940 – Sämtliche Beamte mussten andegen ob sie Juden waren oder nicht.
 - 22. Oktober 1940 – Firmen, die zu mehr als 25% in judischem Besitz waren, mussten sich registrieren lassen.
 - 7. Januar 1941 – Juden wurde es untersagt, das Kino zu besuchen.
 - 10. Januar 1941 – Alle Juden in den Niederlanden mussten sich registrieren lassen.
 - 15. April 1941 – Juden mussten ihre Radiogeräte abgeben.
 - 31. Mai 1941 – Juden wurde der Zugang zu Stränden, Schwimmbädern, Parks, Heilbädern und Hotels verboten.



Blocktext ini menceritakan bahwa

setelah Nazi berhasil masuk ke Belanda, kekuatan mereka dengan cepat menjadi sangat represif. Tujuan mereka ialah untuk menyingkirkan orang-orang Yahudi,

maka Nazi membuat peraturan sebagai berikut: (1) 5 Oktober 1940 – Pegawai negeri harus diperiksa apakah mereka keturunan Yahudi atau bukan (2) 22 Oktober 1940 – Perusahaan yang memiliki lebih dari 25% pegawai Yahudi harus mendaftarkan perusahaannya, (3) 7 Januari 1941 – Yahudi dilarang mengunjungi bioskop, (4) 10 Januari 1941 semua orang-orang Yahudi di Belanda harus melaporkan diri, (5) 15 April 1941 – Orang-orang Yahudi harus menyerahkan radio mereka, dan (6) 31 Mei 1941 – Orang-orang Yahudi dilarang masuk ke kolam renang, taman, pemandian umum, dan hotel.

Situasi dalam Panel:

Adapun gambar dalam panel ini melukiskan gambar sebuah kolam renang umum di Belanda dengan tulisan “*zwembad*”. Di sebelah kanan pagarnya terdapat tulisan “*Voor Joden verboden*” yang artinya Yahudi dilarang masuk. Dalam gambar tampak tiga anak Yahudi sedang memegang baju dan meletakkannya di belakang mereka. Mereka melihat ke dalam kolam renang tersebut yang dipenuhi anak-anak lain yang sedang berenang.

Seperti yang terdapat pada poin kedua dalam peraturan Nazi Belanda dalam *Blocktext*, di panel sebelumnya diceritakan bahwa Otto harus mendaftarkan bisnisnya dan karyawannya yang orang Yahudi kepada pemerintah Belanda agar bisnisnya dapat terus berjalan. Otto pun terpaksa harus mendaftarkan karyawannya secara diam-diam.

Analisis:

Tidak hanya di Jerman, Nazi juga membuat peraturan yang khusus ditujukan kepada orang-orang Yahudi seperti yang dijelaskan dalam *Blocktext*. Ilustrasi

yang digambarkan dalam panel ini juga melukiskan situasi yang terjadi di tempat rekreasi umum di Belanda. Situasi ini menggambarkan masalah sosial terkait *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 18

Blocktext:

1. *Anfang 1941 provozierten holländische Nazis in Amsterdam Auseinandersetzungen mit Juden. Als am 11. Februar ein niederländischer Nazi getötet und am 19. Februar deutsche Polizisten attackiert wurden, reagierte die deutsche Polizei mit der Festnahme von 427 Juden die ins Konzentrationslager Mauthausen deportiert wurden.*
2. *Kurz darauf erhielten viele Familien die Nachricht, dass ihre Ehemänner, Väter, und Söhne „verstroben“ seien...*



Panel ini menceritakan bahwa pada awal tahun 1941 Nazi Belanda

memprovokasi sebuah perselisihan dengan Yahudi di Amsterdam. Karena pada 11 Februari seorang Nazi Belanda dibunuh dan 19 Februari polisi-polisi Jerman diserang, Kepolisian Jerman mengambil tindakan dengan menangkap 427 Yahudi dan mendeportasi mereka ke kamp konsentrasi. Setelah itu banyak keluarga yang mendapatkan berita bahwa suami, ayah, dan anak mereka dibunuh.

Situasi dalam Panel:

Dalam panel ini digambarkan beberapa orang laki-laki yang ditangkap oleh tentara Nazi Belanda. Mereka berlutut dan mengangkat tangan di depan tentara Nazi yang memegang senapan.

Analisis:

Peristiwa terbunuhnya seorang Nazi Belanda dan orang-orang Yahudi yang tidak bersalah harus dibawa ke kamp konsenstrasi dan dibunuh menunjukkan situasi masalah sosial *Kriminalität* atau kejahatan.

Data 19**Blocktext:**

1. *Das erste Konzentrationslager der Nazis wurde am 22. März 1933 in Dachau, etwa 15 Kilometer nordwestlich von München, in Betrieb genommen. Dort wurden oppositionelle Deutsche und Bevölkerungsgruppen interniert, die nicht in die Nazi-Ideologie passten.*
2. *Die Häftlinge wurden im Konzentrationslager mit verschiedene Kennzeichen nach politischen und rassistischen Kriterien unterteilt. So erhielten Juden beispielsweise ein gelbes Stoffdreieck, politische Gefangene ein rot.*

Kamp konsentrasi Nazi beroperasi pertama kali pada 22 Maret 1933 di Dacau, sekitar 15 km barat laut dari München. Yang ditahan di kamp konsentrasi ini adalah warga negara Jerman dan kelompok-kelompok oposisi yang tidak sesuai dengan ideologi Nazi. Para tahanan yang berada di kamp konsentrasi dibagi dengan tanda berbeda berdasarkan kriteria ras dan politik. Contohnya, orang-

orang Yahudi yang ditahan mendapatkan tanda segitiga berwarna kuning dan tahanan politik berwarna merah.

Situasi dalam Panel:

Panel ini merupakan panel *Schlaglicht: Konzentrationslager*, yang akan menceritakan tentang kamp konsentrasi. Dalam gambar tampak para tahanan di dalam kamp konsentrasi yang mengenakan seragam tahanan. Di sebelah kiri dada mereka tersematkan tanda segitiga berwarna hijau, merah, ungu, dan pink. Beberapa di antara mereka, terdapat segitiga berwarna kuning dibalik warna segitiga di depannya. Warna kuning ini menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang beretnis Yahudi.

Analisis:

Salah satu akibat dari runtutan kebakaran di gedung Reichstag, Nazi segera membangun kamp konsentrasi di Dacau untuk menahan dan memenjarakan orang-orang yang tidak sejalan dengan ideologi mereka. Mereka menahan siapapun yang menurut mereka dapat mengancam Nazi. Seperti orang-orang komunis, sosialis, etnis Yahudi, dan para homoseksual. Di dalam tahanan di kamp konsentrasi mereka dibedakan lagi dengan adanya tanda segitiga di baju mereka. Salah satu alasan Nazi menangkap mereka adalah karena kebencian mereka dengan orang-orang dari kelompok di atas. Maka, situasi yang digambarkan dalam panel ini adalah masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap kelompok tertentu.

Data 20



Blocktext:

1. *Die Haftbedingungen waren entsetzlich und unmenschlich.*
2. *Die Anzahl der Lager stieg mit der Zahl der Häftlinge: Sachsenhausen 1936, Buchenwald 1937, Flossenbürg und Mauthausen (Österreich) 1938, Ravensbrück 1939.*
3. *Nach 1938 – vor allem nach der „Kristallnacht“ – wurden mehr und mehr Juden in Deutschland und Österreich verhaftet. In zunehmendem Maße wurden Häftlinge zur Arbeit gezwungen.*

Kondisi para tahanan sangat memprihatin dan tidak manusiawi. Jumlah kamp konsentrasi yang dibangun juga semakin meningkat, seperti di Sachsenhausen, Buchenwald, Flossenbürg und Mauthausen (Austria), dan Ravensbrück. Setelah 1938, setelah terjadi *Kristallnacht* semakin banyak orang-orang etnis Yahudi di Jerman dan Austria yang ditahan dan harus melakukan kerja paksa.

Situasi dalam Panel:

Panel ini masih merupakan bagian dari panel *Schlaglicht: Konzentrationslager*. Dalam panel digambarkan para tahanan yang harus melakukan kerja paksa dengan mengangkut beban berat. Tampak kondisi mereka

sangat pucat dan kurus kering jika dibandingkan dengan tentara Nazi di sebelah mereka.

Analisis:

Seluruh tahanan di kamp konsentrasi diperlakukan secara tidak manusiawi. Mereka hanya mendapat sedikit jatah makanan dan harus melakukan kerja paksa yang berat seharian hingga tubuh mereka menjadi sangat kurus. Semenjak terjadinya peristiwa *Kristallnacht*, orang-orang etnis Yahudi semakin banyak ditanggap karena kebencian mereka yang semakin menjadi.

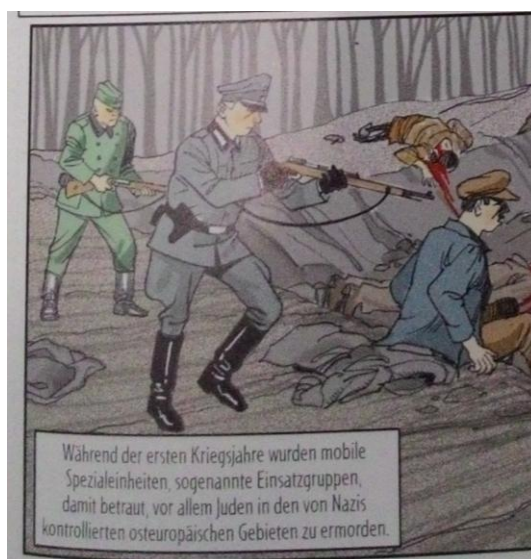
Perlakuan tidak manusiawi tentara Nazi terhadap para tahanan kamp konsesntrasi dan penangkapan orang-orang etnis Yahudi menunjukkan sikap ketidaksukkan mereka kepada kelompok-kelompok tersebut. Gambar kondisi panel ini melukiskan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap kelompok tertentu.

Data 21

Blocktext:

Während der ersten Kriegsjahre wurden mobile Spezialeinheiten sogenannte Einsatzgruppen, damit betraut, vor allem Juden in den von Nazis kontrollierten osteuropäischen Gebieten zu ermorden.

Panel ini masih merupakan lanjutan dari panel *Schlaglicht: Konzentrationlager*. Pada panel ini diceritakan bahwa pada tahun pertama



PD II Nazi membentuk unit khusus bernama *Einsatzgruppen* yang salah satu tugasnya adalah membunuh Yahudi di wilayah kekuasaan Nazi di Eropa Timur. *Einsatzgruppen* ini terdiri dari personel *Schutzstaffel* (SS) dan polisi-polisi Jerman.

Situasi dalam Panel:

Unit *Einsatzgruppen* sedang menembaki para tahanan kamp konsentrasi dari pinggir parit besar. Dengan berlumuran darah akibat tembakan, tahanan yang tewas dibuang ke dalam parit tersebut.

Analisis:

Einsatzgruppen merupakan unit khusus dibawah SS yaitu tentara yang dibentuk Nazi. *Einsatzgruppen* bertugas untuk melakukan pembunuhan massal dalam bentuk regu tembak. Sasaran mereka adalah musuh-musuh politik yang menentang Nazi, orang-orang Yahudi, anggota partai komunis, bahkan pemuka agama.

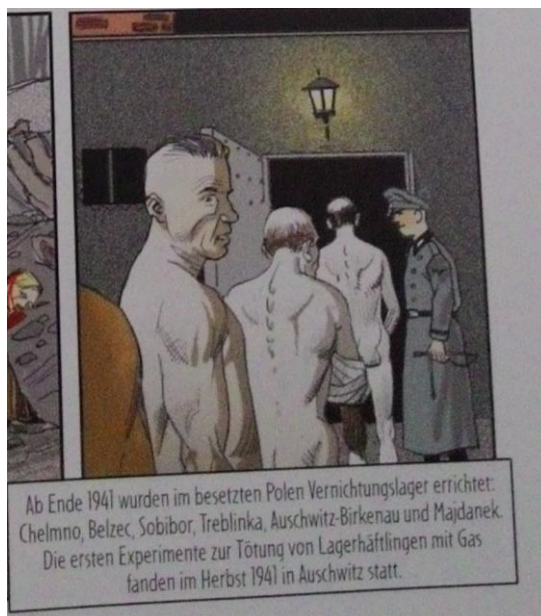
Anggota unit ini direkrut dari anggota polisi *Sicherheitsdienst* (SD) dan *Geheime Staatspolizei* (Gestapo). *Einsatzgruppen* dibagi atas empat unit yang bertugas di empat wilayah di Eropa Timur yaitu Baltik, Belarusia, Ukraina, dan Krimea. Antara Juni 1941 hingga April 1942 sebanyak 560.000 orang yang telah dibunuh *Einsatzgruppen*.

Melihat tugas dari *Einsatzgruppen* adalah melakukan pembunuhan massal dengan tembakan dan ilustrasi dalam panel yang menggambarkan unit ini sedang menembak para tahanan hingga tewas, maka situasi dalam panel ini menggambarkan masalah sosial **Genozid** atau pembunuhan massal.

Data 22

Blocktext:

Ab Ende 1941 wurden im besetzten Polen Vernichtungslager errichtet: Chelmo, Belzec, Sobibor, Treblinka, Auschwitz-Birkenau und Majdanek. Die ersten Experiment zur Tötung von Lagerhäftlingen mit Gas fanden im Herbst 1941 in Auschwitz statt.



Akhir tahun 1941 di Polandia yang sudah dikuasai oleh Jerman dibangun kamp-kamp pemusnahan massal yaitu di Chelmno, Belzec,

Sobibor, Treblinka, Auschwitz-Birkenau, dan Majdanek. Percobaan pembunuhan pertama dengan gas dilakukan pada musim gugur 1941 di Auschwitz.

Situasi dalam Panel:

Panel ini masih merupakan bagian dari *Schlaglicht: Konzentrationlager*. Dalam panel digambarkan sejumlah tahanan memasuki sebuah ruangan gelap yakni kamar gas tanpa busana dan diawasi oleh tentara Nazi.

Analisis:

Pada akhir musim gugur 1941, Nazi membangun tiga pusat pembunuhan di Belzec, Sobibor, dan Treblika untuk membunuh Yahudi di daerah tersebut. Pembunuhan ini dilakukan dengan menggunakan kamar gas yang disemprotkan karbon dioksida. Adapun di Auschwitz menjadi kamar gas pertama yang bertujuan sebagai tempat eksperimen dengan menggunakan Cyclon B.

Percobaan pembunuhan orang-orang Yahudi yang dilakukan Nazi dengan dibuatnya kamp pemusnahan massal di sejumlah wilayah di Polandia menggambarkan masalah sosial **Genozid** atau pembunuhan massal.

Data 23

Blocktext:

1. Am 22. Juni 1941 startete Deutschland das „Unternehmen Barbarossa“, den Einmarsch in die Sowjetunion, mit einer Streitmacht von mehr als drei Millionen Männern. Riesige Gebiete fielen schnell unter deutsche Kontrolle...
2. ... und eine Million jüdischer Männer, Frauen und Kinder wurden von „Einsatzgruppen“ erschossen.



22 Juni 1941 Jerman memulai Operasi Barbarossa untuk menginvasi Uni Soviet dengan mengirimkan kekuatan lebih dari 3 juta orang. Banyak wilayah yang dengan cepat jatuh di bawah kekuasaan Jerman dan satu juta orang Yahudi baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak ditembak oleh *Einsatzgruppen*.

Situasi dalam Panel:

Panel ini kembali menceritakan kondisi masyarakat di Eropa. Gambar dalam panel ini merupakan peta persebaran Jerman memulai Operasi Barbarossa yang dimulai pada Juni 1941. Tanda panah dalam peta merujuk pada wilayah dimulainya operasi dan mengarah ke daerah yang ingin Nazi kuasai di Uni Soviet.

Di tahun yang sama pada April 1941, diceritakan di panel sebelumnya bahwa keluarga Anne dan teman-teman orang tuanya mengalami ketakutan karena kekejaman Nazi Belanda yang menangkap dan membunuh teman-teman mereka (lihat Data Panel 3 Hal 58). Bahkan Otto meminta bantuan kepada teman dan saudaranya di Amerika agar membantu mereka untuk beremigrasi ke tempat mereka. Tetapi menurut Otto hal ini menjadi sesuatu yang mustahil karena sulitnya mendapatkan surat izin keluar.

Analisis:

Operasi Barbarossa merupakan nama kode untuk invasi Jerman di Uni Soviet. Operasi ini merupakan operasi terbesar sepanjang sejarah PD II karena Jerman dan Uni Soviet mengerahkan banyak pasukan. Jerman melibatkan 3,5 juta orang, sedangkan Uni Soviet sebanyak 4 juta orang. Tujuan Jerman menginvasi Uni Soviet adalah keinginan terpendam Hitler untuk meruntuhkan rezim komunis Uni Soviet sebagai pelengkap kemenangannya setelah menaklukkan Eropa Barat. Pada awal operasi dengan cepat Jerman menguasai wilayah-wilayah di Uni Soviet seperti Smolensk yang dikuasai dalam waktu enam minggu, Kiev di bulan September, dan Leningrad dikuasai di bulan Oktober.

Selain ingin menjatuhkan rezim komunis, Operasi ini juga ditujukan untuk pemusnahan orang-orang Yahudi di Uni Soviet. Ketika berhasil menguasai beberapa wilayah Uni Soviet, *Einsatzgruppen* melakukan operasi pembunuhan massal terhadap orang-orang Yahudi dan anggota partai komunis di Uni Soviet. Sebanyak satu juta orang Yahudi terbunuh dalam operasi *Einsatzgruppen* ini.

Berdasarkan situasi tersebut masalah yang tergambar dalam panel ini adalah masalah sosial **Krieg** atau peperangan dan **Genozid** atau pembunuhan massal.

Data 24

Blocktext:

1. *Als Otto und Anne zurückkamen, füllte sich Amsterdam mit Schildern, die Juden den Zutritt zu diversen öffentlichen Orten verboten.*



2. *Sie versuchten, sich mit all den antijüdischen Maßnahmen zu arrangieren.*

Ketika Otto dan Anne kembali setelah berjalan-jalan dari Arnheim, mereka merasa Amsterdam dipenuhi oleh tanda petunjuk yang melarang orang-orang Yahudi untuk memasuki fasilitas umum. Namun mereka berdua berusaha untuk membiasakan diri mereka dengan semua sikap anti Yahudi tersebut.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Otto : *“Dann zeigen wir eben zu Hause”*

Anne : *“Die sind überall, Pim”*

Pada panel sebelumnya Anne sedang berlibur dengan keluarga pamannya di Beekbergen. Ia pun rindu dengan ayahnya dan mengirimnya surat. Maka Otto pun pergi mengajak Anne berjalan-jalan. Saat kembali ke Amsterdam, dalam panel ini diceritakan bahwa Otto dan Anne berjalan melewati toko daging dan bioskop di

kota Amsterdam. Pada gambar, terdapat banyak tulisan “*voor Joden verboden*” yang artinya dilarang untuk Yahudi. Dengan kondisi seperti ini Otto berkata kepada Anne bahwa mereka dapat menonton Film di rumah, tetapi Anne mengeluh bahwa semua tempat melarang mereka masuk.

Analisis:

Sejak 1931 di Jerman Nazi melarang orang-orang Yahudi berbelanja di toko-toko non Yahudi. Kebijakan ini juga terasa di Belanda. Mereka dilarang memasuki toko dan para pemilik toko diancam jika melayani orang-orang Yahudi. Situasi ini memberikan gambaran masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 25

Blocktext:

Aber dann gingen die Nazis einen Schritt weiter: Alle jüdischen Kinder mussten auf eine...

Diskriminasi Nazi di Belanda terus berlanjut.

Mereka kemudian mewajibkan semua anak-anak Yahudi belajar di sekolah khusus untuk orang-orang Yahudi yang

hanya berisi murid dan guru yang berdarah Yahudi.



Situasi dalam Panel:*Sprechblase*

Margot : “*Jüdische Schule?*”
 Otto : “*Ja, auf der es nur jüdische Schüler und Lehre gibt.*”
 Anne : “*Ich werde Frau Kuperus vermissen*”
 Margot : “*Das wird seltsam*”
 Guru : “*Tut mir so leid, Anne.*”
 “*Mir war gar nicht klar, wie viele jüdische Schüler ich habe.*”

Dalam panel ini Otto membacakan isi surat kepada Anne dan Margot tentang pemberitahuan bahwa mereka harus bersekolah di sekolah khusus Yahudi. Pada panel selanjutnya diceritakan bahwa mereka kecewa dan akan merindukan guru-guru di sekolahnya. Anne pun akhirnya pamit kepada guru di sekolah lamanya dan memulai kehidupan di sekolah Yahudi dengan baik.

Analisis:

Nazi membatasi pergerakan orang-orang Yahudi salah satunya dengan melarang anak-anak Yahudi belajar di sekolah umum dan mewajibkan mereka untuk di sekolah khusus Yahudi. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 26***Blocktext:***

Im Winter 1941 wurde den Juden auch das von Anne so geliebte Eislaufen verboten.

Pada musim dingin 1941 Anne yang sangat menyukai bermain es skating dan orang-orang Yahudi lainnya dilarang bermain es skating.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Anne : “*Das ist ungerecht! Wo ich gerade gut werde.*”

Anne sedang menulis di ruang belajarnya sambil menatap sepatu es skating yang digantung di ujung kursi. Kemudian ia bergumam bahwa keputusan Nazi mengenai pelarangan orang Yahudi bermain es skating dinilai tidak adil karena tidak ada tempat baginya untuk dapat bermain hingga mahir.



Analisis:

Dalam peraturan Nazi, orang-orang Yahudi dilarang menggunakan fasilitas umum seperti bermain es skating. Anne sangat menyukai permainan olahraga ini dan ingin sekali bermain. Sayangnya, karena peraturan Nazi tersebut, Anne tidak bisa melakukan hal itu. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 27

Blocktext:

1. *Am 7. Dezember 1941 erfolgte ein Angriff von 423 japanischen Flugzeugen auf den amerikanischen Marinestützpunkt Pearl Harbor, der gewaltige Schäden anrichtete und 2.402 Militäranghörige das Leben kostete.*
2. *Am 8. Dezember erklärten die USA und Großbritannien Japan den Krieg, drei Tage darauf erklärten Deutschland und Italien den USA den Krieg.*

Pada 7 Desember 1941, Jepang melakukan serangan ke pelabuhan inti Amerika, Pearl Harbour yang mengakibatkan kerusakan parah dan 2402 pasukan

militer Amerika tewas. Hal ini membuat Amerika dan Inggris menyatakan perang terhadap Jepang pada 8 Desember. Tiga hari kemudian Jerman dan Italia menyatakan perang terhadap Amerika Serikat.

Situasi dalam Panel:

Tampak dalam panel digambarkan pesawat militer Jepang berwarna putih dan terdapat gambar lingkaran merah yang merupakan lambang bendera Jepang. Pesawat ini menyerang kapal di pelabuhan hingga dalam posisi miring hendak tenggelam.

Analisis:

Karena alasan embargo Amerika akibat invasi Jepang ke Tiongkok dan keinginan Jepang menjadi negara dengan armada laut terkuat di dunia, Jepang melakukan pengeboman di Pearl Harbour. Pengeboman ini mengakibatkan lumpuhnya kontrol Amerika atas wilayah Pasifik karena banyaknya kapal perang mereka yang tenggelam dan rusak parah. Keesokan harinya Amerika menyatakan perang kepada Jepang.

Jerman mendukung tindakan Jepang melawan Amerika. Kemudian Jerman menyatakan perang kepada Amerika untuk menghindari intervensi Amerika di Eropa hingga mereka berhasil menaklukkan Uni Soviet. Situasi tersebut merupakan gambaran masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

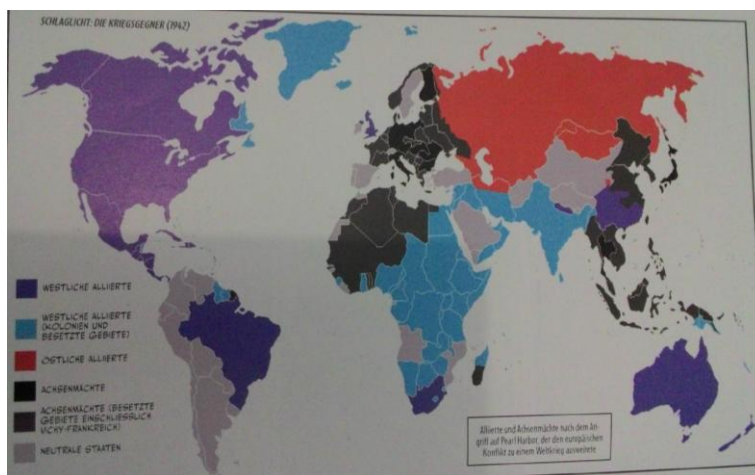
Data 28



Blocktext:

Allierte und Achsenmächte nach dem Angriff auf Pearl Harbor, der den europäischen Konflikt zu einem Weltkrieg ausweitete.

Panel ini merupakan panel *Schlaglicht: Die Kriegsgegner*, yaitu panel yang akan membahas tentang negara-negara yang



terlibat perang. Penyerangan Pearl Harbor membawa konflik Eropa menjadi Perang Dunia II (PD II) dan membagi lawan atas Blok Sekutu dan Blok Poros.

Situasi dalam Panel:

Panel ini menggambarkan peta persebaran posisi negara-negara di dunia dalam PD II. Negara dengan warna ungu merupakan Blok Sekutu dan negara berwarna biru adalah negara kolonial dari Blok Sekutu, sedangkan negara berwarna merah adalah Blok Timur yang hanya terdiri dari Uni Soviet.

Adapun Negara dengan warna hitam berada dalam Blok Poros dan negara berwarna abu-abu tua merupakan negara kolonial dari Blok Poros. Negara yang bersikap netral diwarnai abu-abu muda.

Analisis:

Perang pasifik yang dimulai dengan serangan Jepang ke Pearl Harbour membawa Amerika ikut masuk ke dalam perang dan berubah menjadiii PD II yang melibatkan banyak negara, termasuk Jerman. Pada panel digambarkan peta

persebaran posisi negara-negara di dunia dalam PD II dan Jerman berada pada Blok Poros bersama Italia dan Jepang. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 29

Blocktext:

Schlaglicht: Die Wannseekonferenz. Die Nazis betrachteten die Juden als ihren größten Feind. Hitler beschloss vermutlich im Dezember 1941, sämtliche Juden Europas zu töten. Am 20. Januar 1942 kamen 15 hochrangige beamte und SS-Offiziere in einer Villa am Wannsee in Berlin zusammen, um die „Endlösung“ der sogenannten Judenfrage zu planen. Diese von Reinhard Heydrich, dem damaligen Leiter der Sicherheitspolizei und des Geheimdienstes, einberufene und geleitete „Wannseekonferenz“ dauerte etwa anderthalb Stundenlang.



Panel ini menjelaskan tentang

Schlaglicht: Die Wannseekonferenz yaitu Konferensi Wannsee. Dijelaskan dalam panel bahwa Nazi menganggap Yahudi sebagai musuh terbesar mereka, sehingga pada Desember 1941 Hitler memutuskan untuk membunuh semua Yahudi di Eropa. Maka pada 20 Januari 1942, 15 petinggi Nazi dan SS bertemu di Berlin salah satu villa di pinggiran Wannsee, Berlin. Tujuannya adalah untuk merencanakan Solusi Akhir atas permasalahan Yahudi. Konferensi Wannsee ini dipimpin oleh Reinhard Heydrich yang merupakan kepala SS dan berlangsung selama satu setengah jam.

Situasi dalam Panel:

Dalam panel ini hanya digambarkan tiga orang petinggi Nazi, yaitu Reinhard Heydrich yang memegang kertas dan memakai seragam tentara, Hermann Göring, dan Heinrich Himmler yang mengenakan kacamata.

Analisis:

Kebencian Nazi terhadap Yahudi membuat mereka berkumpul dalam Konferensi Wannsee. Konferensi ini adalah pertemuan para petinggi Nazi yang diadakan di vila Wannsee, Berlin. Pertemuan ini membahas tentang rencana memperluas wilayah pembunuhan massal Yahudi yang semula hanya di Uni Soviet menjadi di seluruh Eropa dan disebut dengan istilah “Solusi Akhir”. Istilah ini digunakan sebagai kode untuk menyembunyikan rencana mereka dari dunia internasional. Dari pertemuan ini Heydrich menyebutkan bahwa ada sekitar 11 juta Yahudi di Eropa yang harus mereka bantai.

Dasar dari pertemuan ini adalah kebencian Nazi yang begitu besar terhadap Yahudi hingga membuat mereka berencana untuk membunuh semua orang Yahudi di Eropa. Situasi merupakan gambaran dari masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap kelompok tertentu.

Data 30***Blocktext:***

Ende April ordneten die Nazis an, dass alle Juden über sechs Jahre in den Niederlanden mit dem Judenstern gekennzeichnet werden müssten.

Akhir April 1942 Nazi memerintahkan agar semua orang-orang Yahudi di Belanda yang berusia di atas 6 tahun wajib mengenakan tanda bintang Yahudi.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Edith : “*Anne, denk daran, dass er immer sichtbar sein muss...*”

Anne : “*Ja, Mama*”

Dalam panel digambarkan Edith, Anne, dan Margot sedang menjahit tanda bintang Yahudi berwarna kuning pada pakaian mereka. Edith berkata kepada Anne agar selalu memastikan bahwa tanda bintang Yahudinya selalu dikenakan.



Analisis:

Nazi mewajibkan orang-orang Yahudi menggunakan tanda bintang kuning ini agar mereka dapat mengidentifikasi orang-orang Yahudi. Tujuan lainnya adalah agar mereka dengan mudah dapat dikucilkan dari berbagai lokasi umum. Situasi yang dijelaskan dalam panel ini adalah masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 31

Blocktext:

Auch in anderen von den Nazis besetzten Ländern waren Juden dazu verpflichtet, den gelben Stern zu tragen.

Tidak hanya di Belanda, di seluruh wilayah kekuasaan Jerman, Nazi mewajibkan orang-orang Yahudi untuk menyematkan



tanda bintang berwarna kuning pada setiap pakaian yang mereka kenakan.

Situasi dalam Panel:

Panel ini menampilkan gambar lambang bintang Yahudi berwarna kuning yang harus disematkan di pakaian mereka. Pada beberapa lambang terdapat beberapa tulisan Yahudi dari tiga bahasa. Seperti tulisan “*Jude*” dikenakan untuk negara berbahasa Jerman, “*Juif*” untuk negara berbahasa Perancis, dan “*Jood*” untuk bahasa Belanda.

Analisis:

Kebijakan Nazi yang mewajibkan penggunaan bintang Yahudi di negara lainya juga merupakan bagian dari bentuk diskriminasi. Maka, kondisi yang digambarkan dalam panel ini adalah masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 32

Blocktext:

Und da es verboten war, ins Kino zu gehen, wurde zu Hause ein „Rin-Tin-Tin“ Film gezeigt, den Anne sehr liebt.

Panel ini merupakan lanjutan cerita Anne ketika mengundang teman-temannya ke rumah untuk pesta ulang tahunnya yang ke 13 tahun. Karena orang-orang Yahudi dilarang pergi ke bioskop, maka dalam merayakan ulang tahun Anne, mereka menonton film Rin Tin Tin yang sangat Anne suka.



Situasi dalam Panel:

Pada panel sebelumnya diceritakan bahwa 12 Juni 1942 merupakan hari ulang tahunnya ke 13 Anne. Ia mendapatkan hadiah buku harian dari Ayahnya. Dua hari setelah hari ulang tahunnya, keluarga Anne mengadakan pesta ulang tahun di rumahnya dengan mengundang seluruh teman sekelas Anne. Otto kemudian memutar film Rin Tin-Tin kesukaan Anne di rumahnya seperti yang digambarkan dalam panel ini.

Analisis:

Sebagai bagian dari proses Aryanisasi atau diskriminasi Nazi terhadap Yahudi. Nazi melarang orang-orang Yahudi mengunjungi fasilitas hiburan seperti mengunjungi bioskop, teater, dan sirkus. Larangan ini merupakan salah satu gambaran masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 33

Blocktext:

Ein Erlass vom 30. Juni 1942 verbot den Juden in den Niederlanden nach 20 Uhr das Haus zu verlassen und öffentliche Transportmittel zu benutzen. In Amsterdam war es Juden noch erlaubt, Rad zu fahren.

Nazi mengeluarkan sebuah keputusan pada 30 Juni 1942 bahwa Yahudi di Belanda dilarang meninggalkan rumah di atas pukul 20.00 dan dilarang menggunakan transportasi umum. Bahkan di Amsterdam mereka dilarang menggunakan sepeda.



Situasi dalam Panel:

Panel ini adalah panel melengkap untuk menjelaskan larangan Nazi kepada Yahudi, selain larangan mengunjungi bioskop, teater, dan sirkus pada panel sebelumnya. Pada panel ini tampak dua orang Yahudi Belanda yang mengenakan tanda bintang sedang berjalan kaki, sedangkan orang non Yahudi menggunakan trem dan sepeda untuk bepergian jarak jauh.

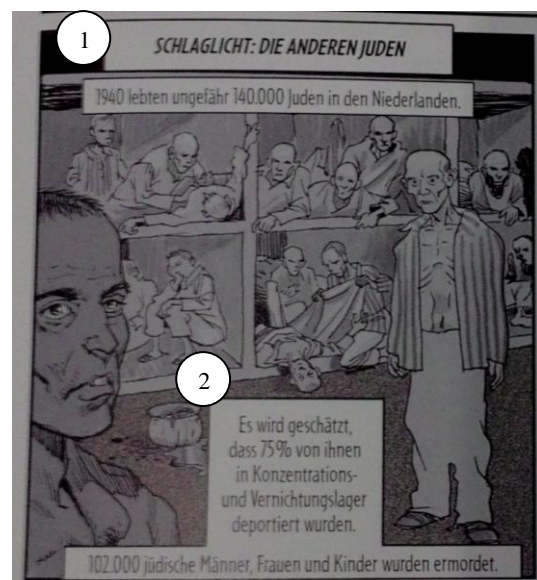
Analisis:

Selain peraturan yang melarang Yahudi mengunjungi tempat rekreasi hiburan, Nazi juga melarang mereka menggunakan transportasi umum dan bahkan melarang menggunakan sepeda. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 34

Blocktext:

1. *Schlaglicht: Die Anderen Juden. 1940 lebten ungefähr 140.000 Juden in den Niederlanden.*
2. *Es wird geschätzt, dass 75% von ihnen in Konzentrationslager deportiert wurden. 102.000 jüdische Männer, Frauen und Kinder wurden ermordet.*



Panel ini merupakan bagian dari *Schlaglicht: Die Andere Juden*, yaitu kehidupan orang-orang Yahudi

umumnya selain Anne Frank dan keluarganya. Diceritakan bahwa pada 1940 terdapat sekitar 140.000 Yahudi yang hidup di Belanda, tetapi 70% di antaranya

dideportasi atau dibawa ke kamp konsentrasi dan kamp pemusnahan. Terdapat 102.000 laki-laki, perempuan, dan anak-anak Yahudi dibunuh.

Situasi dalam Panel:

Pada panel sebelumnya sudah diceritakan bahwa Nazi semakin sering menangkap orang-orang Yahudi untuk dibawa ke kamp konsentrasi. Hal ini membuat Anne dan keluarganya tinggal di rumah persembunyi di Prinsengracht 263 bersama dua keluarga teman ayahnya. Dia berasa beruntung dapat tinggal di rumah persembunyi ini. Ketika banyak orang-orang Yahudi di luar rumahnya yang mengalami nasib buruk.

Dalam panel ini digambarkan kondisi orang-orang Yahudi yang berada di kamp konsentrasi. Mereka tampak kurus kering hingga terlihat tulang rusuk mereka. Mereka hanya menggunakan sehelai baju dan celana. Bahkan tempat untuk mereka tidur terbuat dari kayu yang disekat seperti sebuah kotak dan dalam satu kotak terdiri dari tiga orang.

Analisis:

Nazi semakin sering menangkap orang-orang Yahudi untuk dibawa ke kamp konsentrasi. Mereka melakukan ini sebagai bagian dari rencana Solusi akhir untuk memusnahkan Yahudi karena kebencian Nazi yang begitu besar kepada Yahudi. Situasi menggambarkan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 35

Blocktext:

1. *Viele untergetauchte Juden durchlebten schwerere und tragischere Zeiten als die Gruppen in der Prinsengracht 263. Familien mussten häufig getrennt*

- werden, da die Verstecke zu klein oder zu risikobehaftet waren oder weil ihre finanziellen Mittel es nicht anders erlaubten.*
2. *Nicht selten waren sie gezwungen, das Versteck zu wechseln.*

Banyak orang-orang Yahudi yang hidup lebih sulit dan tragis dibanding dengan keluarga Frank dan van Pels yang tinggal di rumah persembunyian. Banyak keluarga yang harus tinggal berpisah karena tempat persembunyian

mereka yang terlalu kecil dan berisiko atau karena keadaan keuangan mereka yang tidak memungkinkan. Bahkan tidak jarang mereka dipaksa untuk berpindah tempat persembunyian.

Situasi dalam Panel:

Panel ini merupakan panel lanjutan dari panel *Schlaglicht: Die Andere Juden*. Pada panel ini digambarkan terdapat keluarga Yahudi yang bersembunyi di tempat kecil. Namun tempat persembunyian mereka diketahui Nazi yang menodongkan pistol ke arah mereka. Ada pula seorang laki-laki yang digambarkan sedang menghitung uang.

Analisis:

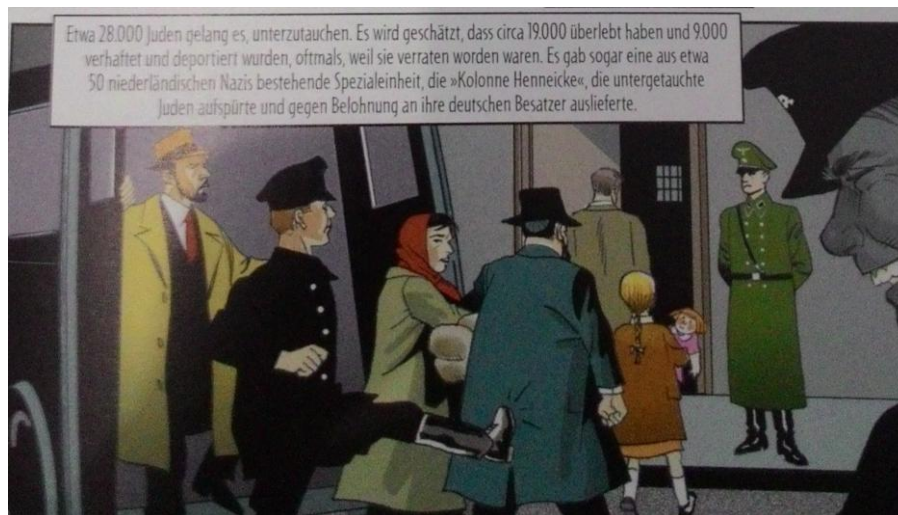
Nazi terus melakukan penangkapan ke tempat-tempat persembunyian orang-orang Yahudi. Mereka bahkan akan memberikan bayaran kepada orang yang memberitahu tempat persembunyian keluarga Yahudi. Penangkapan keluarga Yahudi ini juga didasari atas kebencian Nazi kepada Yahudi. Situasi merupakan



gambaran masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 36

Blocktext:



Etwa 28.000 Juden gelang es, unterzutauchen. Es wird geschätzt, dass circa 19.000 überlebt haben und 9.000 verhaftet und deportiert wurden, oftmals, weil sie verraten worden waren. Es gab sogar eine aus etwa 50 niederländischen Nazis bestehende Spezialeinheit, die „Kolonie Henneicke“, die untergetauchte Juden aufspürte und gegen Belohnung an ihre deutschen Besatzer auslieferte.

Terdapat 28.000 Yahudi yang berhasil bersembunyi. Diperkirakan sekitar 19.000 Yahudi bertahan hidup dan 9.000 lainnya ditangkap dan dideportasi karena dikhianati. Bahkan terdapat sekitar 50 Nazi Belanda yang masuk dalam spesial unit “Kolom Henneicke” untuk mencari Yahudi yang bersembunyi dan menyerahkannya kepada tentara Jerman.

Situasi pada Panel:

Panel ini masih merupakan lanjutan dari *Schlaglicht: Die Andere Juden*. Dalam panel tampak sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya. Mereka ditangkap oleh tentara Nazi dan dibawa ke dalam sebuah ruangan.

Analisis:

Kolonne Henneicke adalah kelompok yang terdiri dari 50 orang Nazi Belanda. Mereka bertugas untuk memburu dan menangkap keluarga Yahudi yang bersembunyi. Mereka berhasil mengumpulkan hingga 9000 orang Yahudi dan menyerahkannya ke Nazi Jerman untuk dibawa ke kamp konsentrasi. Dibawanya mereka ke kamp konsentrasi adalah bagian dari rencana Solusi Akhir untuk memusnahkan Yahudi di Eropa karena rasa benci Nazi kepada mereka. Maka, situasi tersebut merupakan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 37**Blocktext:**

Die Welt außerhalb ihres Verstecks war gefährlich... Im Amsterdam wurde immer mehr Juden verhaftet.

Di dunia luar tempat persembunyian Anne sangatlah berbahaya. Di Amsterdam, Yahudi yang ditangkap semakin banyak.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Margot : “*Deiner Klassenkameradin Betty Bloemendaal wurde nach Polen deportiert ..*”

Anne : “*Oh nein... Wie furchtbar..*”
 “*Wir haben Glück.*”

Penjelasan dari *Blocktext* di atas diceritakan melalui percakapan Anne dan Margot yang mengatakan bahwa teman sekelas Anne, Betty Bloemendaal dideportasi ke Polandia. Maka Anne pun mengungkapkan ketakutannya dan merasa beruntung berada di tempat persembunyiannya.

Dalam panel digambarkan Betty Bloemendaal menoleh ke belakang dan di depannya terdapat orang-orang Yahudi lainnya yang harus dideportasi. Di sebelah Betty berdiri tentara Nazi dengan seragam hitam dan tak jauh dari tentara Nazi tersebut berdiri pula tentara dengan seragam berwarna hijau yang sedang mengawasi orang-orang Yahudi yang akan memasuki gerbong kayu untuk dibawa ke Polandia.

Analisis:

Nazi Belanda yang tergabung dalam Kolom Heinecke terus memburu keluarga Yahudi yang bersembunyi. Mereka yang tertangkap akan di bawa ke kamp konsentrasi di Wasterbork. Perburuan dan penangkapan orang-orang Yahudi juga merupakan wujud kebencian Nazi kepada Yahudi. Hal ini menggambarkan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 38**Blocktext:**

Juden wurden planmäßig mit Maschinengewehren, Handgranaten und sogar Giftgas getötet.

Die Nachrichten an den Außenwelt wurden immer schlimmer... Am 9. Oktober schrieb Anne: „Unsere jüdischen Bekannten werden gleich gruppenweise festgenommen“ und „in Viehwagen nach Wasterbork“ gebracht.

Berita tentang keadaan dunia luar semakin memburuk. Pada 9 Oktober, Anne menulis di catatan hariannya bahwa orang-orang Yahudi yang mereka kenal ditangkap secara berkelompok dan dibawa ke Wasterbork dengan truk hewan.

Situasi dalam Panel:

Penghuni Prinsengracht 263, Keluarga Frank dan Keluarga van Pels sedang mendengarkan radio. Radio tersebut memberitakan bahwa orang-orang Yahudi direncanakan akan dibunuh dengan senapan, granat, dan bahkan gas beracun.

Analisis:

Wasterbork adalah kamp konsentrasi transit untuk Yahudi Belanda dan Romania. Dari Wasterbork mereka akan dibawa ke kamp pembunuhan Nazi dan kamp lainnya. Melalui pemberitaan radio yang didengar oleh para penghuni

Prinsengracht, dapat diketahui bahwa sedang terjadi pembunuhan massal orang-orang Yahudi oleh Nazi. Situasi dalam panel ini menunjukkan masalah sosial *Genozid* atau pembunuhan massal.

Data 39

Blocktext:

Kleiman fuhr mit der Straßenbahn zurück ins Büro, während Pfeffer als Jude zu Fuß gehen musste.

Kleiman kembali ke kantor dengan *Straßenbahn*, sementara Fritz Pfeffer yang seorang Yahudi harus berjalan kaki menuju kantor atau rumah persembunyian keluarga Frank dan van Pels.



Situasi dalam Panel:

Pada panel sebelumnya dicertikan bahwa setelah bertemu dengan Kleiman, Fritz Pfeffer menuju perjalanan ke Prinsengracht 263 untuk tinggal bersama keluarga Anne. Pada panel ini digambarkan bahwa Pfeffer harus berjalan kaki di tengah hujan yang deras untuk bepergian. Ia pun tampak berjalan sambil melihat ke arah Kleiman yang berada di dalam *Straßenbahn*.

Analisis:

Seperti yang dijelaskan dalam analisis Data 33, Yahudi dilarang oleh Nazi untuk menggunakan transportasi umum, Pfeffer yang seorang Yahudi harus mematuhi peraturan Nazi tersebut. Maka, situasi dalam panel ini menunjukkan masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 40

Blocktext:

Die deutsche 6. Armee kapitulierte am 2. Februar in Stalingrad vor den sowjetischen Truppen, ein erster Wendepunkt des Krieges.

Rombongan tentara ke enam Jerman terkepung di Stalingrad oleh pasukan Uni Soviet. Hal ini menjadi titik balik pertama dalam perang.

Situasi dalam Panel:

Dalam panel digambarkan dua orang Tentara Uni Soviet. Tentara pertama tampak terluka hingga tangan kirinya diberi gips dengan kain berwarna kuning, namun ia dapat mengangkat tangan kanannya. Tentara di belakangnya



berdiri di belakang dengan menggenggam pistol di tangan kanannya. Di belakang mereka tampak beberapa tentara yang ditembaki oleh mobil tank di sebelah kanan.

Analisis:

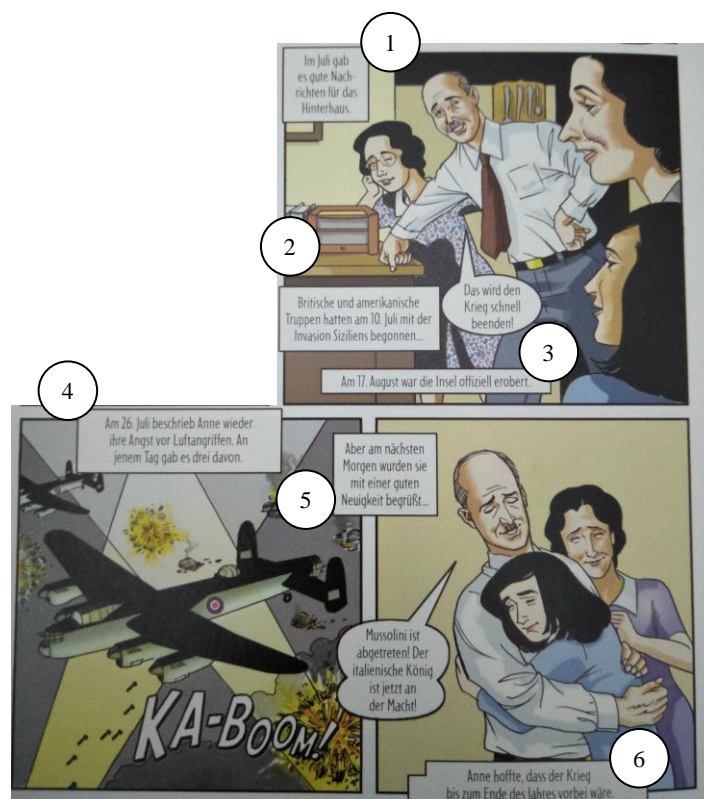
Pertempuran di Stalingrad merupakan pertempuran yang hebat antara Jerman dan sekutunya melawan Uni Soviet untuk memperebutkan Stalingrad. Saat itu Hitler memerintahkan pasukan Jerman yang terdiri dari Angkatan Darat ke-6 untuk terus menyerang Stalingrad hingga mereka kehabisan ketersediaan makanan. Perlawanan Stalingrad sangat kuat karena Uni Soviet mendapat banyak bantuan. Ditambah dengan cuaca musim dingin yang semakin memperlemah

pasukan Jerman. Jerman dan sekutunya akhirnya berhasil dikalahkan oleh Uni Soviet dan menjadi titik balik perang. Situasi tersebut menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 41

Blocktext:

1. *Im Juli gab es gute Nachricht für das Hinterhaus.*
 2. *Britische und amerikanische Truppen hatten am 10. Juli mit der Invasion Siziliens begonnen...*
 3. *Am 17. August war die Insel offiziell erobert.*
 4. *Am 26. Juli beschrieb Anne wieder ihre Angst vor Luftangriffen. An jenem Tag gab es drei davon.*
 5. *Aber am nächsten Morgen wurden sie mit einer guten Neuigkeit begrüßt...*
 6. *Anne hofft, dass der Krieg bis zum Ende des Jahres vorbei wäre.*
- Pada awal 10 Juli pasukan Inggris dan Amerika memulai invasi di Sisilia.



Berita ini menjadi kabar gembira untuk penghuni rumah persembunyian.

Kemudian pada 26 Juli Anne menulis tentang ketakutannya pada pesawat tempur dalam buku catatan hariannya. Ia mengatakan bahwa setiap harinya terdapat tiga pesawat tempur. Anne pun berharap perang dapat berakhir di akhir tahun 1943.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Otto (Panel 1) : "Das wird den Krieg schnell beenden!"

Otto (Panel 2) : "*Mussolini ost abgetreten! Der italienische König jetzt an der Macht!*"

Pada panel pertama digambarkan kegembiraan keluarga Frank begitu mendengar kabar tentang invasi Amerika dan Inggris ke Sisilia di radio. Berita tersebut membuat Otto berkata bahwa invasi ini dapat mengakhiri perang dengan cepat. Panel berikutnya menggambarkan terdapat dua pesawat tempur yang sedang melakukan serangan udara. Panel terakhir menceritakan kelanjutan dari invasi Amerika dan Inggris yang berhasil membuat Mussolini menyerah dan raja Italia kembali memimpin. Hal ini menjadi harapan Anne bahwa perang dapat segera berakhir di akhir tahun.

Analisis:

Invasi Amerika dan Inggris ke Sisilia menjadi pintu gerbang mereka untuk menginvasi Italia. Dengan keberhasilan mereka menginvasi Italia, Mussolini menyerahkan kepemimpinannya kepada raja Italia. Italia pun menandatangani gencatan senjata dengan pihak Sekutu. Hal tersebut mengakhiri masa fasisme di Italia. Situasi tersebut menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 42

Blocktext:

1. *Am 28. März erklärte Gerrit Bolkestein, der Kulturminister der niederländischen Exilregierung in London, dass nach dem Krieg Tagebücher und Briefe zusammengetragen werden sollten, um ein Bild davon zu gewinnen, was die einfachen Leute in diesen Jahren durchgemacht hatten.*
2. *„Auch wenn ich dir viel von uns erzählte, weißt du trotzdem nur ein kleines bisschen von unserem Leben.“*
3. *„Wie viele Angst die Damen haben, wenn bombardiert wird...“*
4. *„...zum Beispiel, als 350 englische Maschinen eine halbe Million Kilo Bomben auf eine Stadt bei Amsterdam abgeworfen haben.“*
5. *„Die Leute stehen Schlange für Gemüse und alle möglichen anderen Dinge.“*

Panel ini merupakan lanjutan dari monolog Anne mengenai ucapan Menteri Budaya Belanda, Gerrit Bolkestein yang mengatakan bahwa setelah perang, catatan harian dan surat-surat akan dikumpulkan untuk menjadi gambaran dari orang-orang yang hidup pada masa-masa perang tersebut.



Anne mengamini ucapan menteri tersebut dengan mengatakan bahwa dalam sepuluh tahun ke depan, buku harian dan surat akan menjadi menarik untuk mengetahui kehidupan mereka selama masa perang. Anne berkata walaupun dia banyak bercerita tentang kehidupan mereka, pembaca hanya mengetahui sebagian kecilnya saja, seperti ketika 350 pesawat Inggris menjatuhkan bom dari jarak setengah juta kilometer di atas kota dekat Amsterdam, bagaimana ketakutannya para wanita ketika dibombardir, dan orang-orang mengantri untuk sayuran dan kebutuhan lainnya.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Otto : "Anne, dein Tagebuch wäre genau das Richtige!"

Hermann : "Es spricht von dir!"

Anne : *"Ja, in zehn Jahren könnte es ganz interessant sein, zu lesen, wie wir gelebt haben."*

Panel ini memberikan ilustrasi dari perkataan monolog Anne mengenai pengalaman hidupnya semasa perang ketika berkumpul bersama keluarga dan penghuni rumah persembunyian sambil mendengarkan radio. Digambarkan Anne, Margot, dan ibu mereka yang saling berpelukan karena kota mereka dibombardir. Ilustrasi lainnya menggambarkan dua pesawat militer yang membombardir kota, dan gambar para wanita yang mengantri makanan di depan toko. Tampak di belakang antrian wanita tersebut, ada bangunan yang hancur karena dibom.

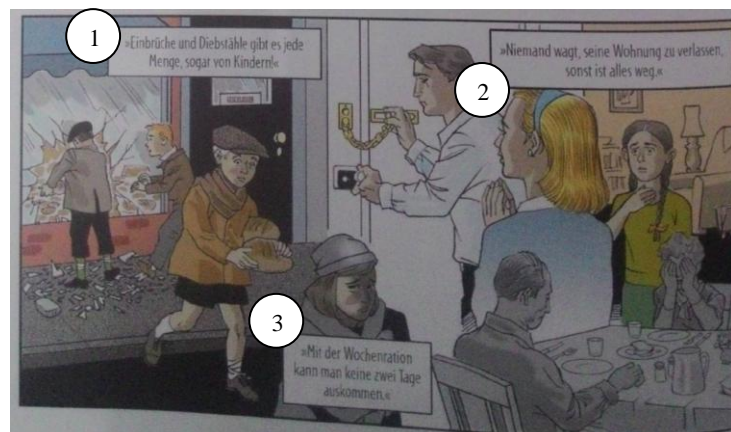
Analisis:

Peperangan memberikan banyak dampak kepada masyarakat sipil. Di antaranya adalah kehancuran bangunan dan kota akibat bombardir pesawat dan mobil tank perang. Sulitnya mendapatkan makanan juga menjadi masalah yang harus mereka hadapi selama masa perang. Situasi yang digambarkan dalam panel ini merupakan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 43

Blocktext:

1. *„Einbrüche und Diebstähle gibt es jede Menge, sogar von Kindern“*
2. *„Niemand wagt, seine Wohnung zu verlassen, sonst ist alles weg.“*
3. *„Mit der Wochenration kann man keine zwei Tage auskommen.“*



Panel ini juga merupakan lanjutan dari monolog Anne mengenai kondisi masyarakat di zaman. Ia bercerita bahwa banyak terjadi perampokan dan pencurian yang bahkan dilakukan oleh anak-anak. Tidak ada seorang pun yang berani meninggalkan rumah mereka. Jika mereka meninggalkan rumah mereka akan kehilangan harta mereka. Bahkan selama dua hari mereka tidak bisa memperoleh makanan mingguan mereka.

Situasi dalam panel:

Panel ini juga menggambarkan cerita Anne dalam *Blocktext*. Terdapat tiga anak kecil yang mengambil roti di toko. Dalam gambar terlihat pula sebuah keluarga yang sedang mengunci rumahnya. Adapun di sebelah kiri merupakan gambar sepasang laki-laki dan perempuan yang berada di meja makan, tetapi mereka hanya memiliki sedikit makanan.

Analisis:

Dampak perang lainnya di masyarakat adalah meningkatnya jumlah pencurian dan perampokan bahkan dilakukan juga oleh anak-anak. Mereka juga harus selalu menjaga rumah mereka, jika tidak ingin barang-barang mereka hilang. Situasi ini menunjukkan masalah sosial *Kriminalität und Delinquenz* atau kejahatan dan kejahatan yang dilakukan anak dan remaja.

Data 44

Blocktext

1. *Aufgrund die Nachrichten über die jüngsten Siege der Roten Armee keimte am 31. März neue Hoffnung und Freude im Hinterhaus auf.*
2. *Aber Anne musste an die Juden im besetzen Ungarn denken: „Die werden nun wohl auch draufgehen.“*



Kabar mengenai kemenangan Tentara Merah (Uni Soviet) menjadi sebuah kegembiraan dan harapan baru bagi para penghuni Prinsengracht 263. Tetapi Anne justru memikirkan keadaan orang-orang Yahudi di Hongaria dan ia berkata bahwa kemungkinan mereka sedang melarikan.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Hermann : "*Sie stehen kurz vor Odessa!*"

Fritz : "*Und am Pruth in Rumänien!*"

Otto : "*Sie haben die polnische Grenze erreicht!*"

Dalam panel diilustrasikan dua gambar secara diagonal. Diagonal pertama menggambarkan keadaan para tentara yang terlibat perang. Beberapa tentara tersebut, terdapat tentara yang memegang pistol, tentara yang berjatuh. Selain itu terdapat pula tiga pesawat tempur, satu mobil tank, dan sebuah ledakan.

Diagonal kedua, merupakan gambaran kebahagiaan para pria penghuni Prinsengracht 263. Saat mengetahui Tentara Merah atau Uni Soviet berhasil menguasai wilayah yang pernah direbut Jerman.

Analisis:

Karena kuatnya Tentara Merah atau Uni Soviet dalam jumlah pasukan dan peralatan perang, Uni Soviet terus mengalami kemenangan dimulai sejak awal musim panas. Kemenangan Uni Soviet membuat Jerman menarik pasukan untuk satu setengah tahun ke depan. Pada akhir 1943 Uni Soviet berhasil merebut kembali Smolensk dan Kiev, kemudian Rumania pada April 1944 dan Polandia di akhir tahun 1944. Situasi dalam panel ini menggambarkan masalah sosial *Krieg* atau peperangan.

Data 45



Blocktext:

1. *Peter war auf dem Treppenabsatz, als plötzlich...*
2. *Er lief nach unten und sah, dass an der linken Seite der Lagertür ein großes Brett fehlte.*
3. *Er rannte nach oben und holte die anderen drei Männer, die feststellen mussten...*

Panel ini merupakan lanjutan dari beberapa panel sebelumnya yang menceritakan tentang suara yang terjadi di rumah persembunyian keluarga Anne.

Ketika Peter berada di dekat tangga, tiba-tiba ia mendengar suara dan segera memeriksa ke bawah dan ia melihat sisi kiri pintu tempat penyimpanan barang rusak parah. Peter pun kemudian lari ke atas dan melaporkan kepada para pria di rumah persembunyian untuk turun ke bawah.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Otto : "Oh Gott! Einbrecher!"

Otto memeriksa apa yang terjadi di lantai bawah. Ia melihat ada dua laki-laki yang sedang mengambil persediaan mereka di ruang penyimpanan. Melihat hal tersebut, Otto pun kaget dengan adanya para pencuri tersebut. Pada panel selanjutnya Otto pun berteriak Polisi dan membuat para pencuri tersebut berlari meninggalkan rumah persembunyian tersebut.

Analisis:

Pencurian yang terjadi di bagian bawah rumah persembunyian keluarga Anne Frank tersebut menggambarkan masalah sosial *Kriminalität* atau kejahatan.

Data 46



Blocktext:

1. *Der 6. Juni 1944 war D-Day, der Beginn der alliierten Invasion in Westeuropa. Im Hinterhaus wurde den ganzen Tag über Radio gehört.*
2. *„Ich habe das Gefühl, dass Freunde im Anzug sind,“ schrieb Anne.*

6 Juni 1944 merupakan hari dimulainya invansi Blok Sekutu di Eropa Barat.

Para penghuni Prinsengracht 263 mendengarkan berita ini di Radio sepanjang hari. Radio memberitakan bahwa 11.000 pesawat Sekutu menghancurkan para pasukan dan membombardir barisan belakang dan 4000 kendaraan darat terus menerus menyerang. Pasukan Inggris dan Amerika diberitakan juga terlibat dalam pertempuran ini.

Situasi dalam Panel:*Sprechblase*

Radio : *“11.000 Flugzeuge setzen Truppen ab und bombardieren hinter den Linien. 4.000 Landfahrzeuge legen unaufhörlich an. Englische amerikanische Truppen sind schon in Gefechte verwickelt.“*

Seluruh penghuni Prinsengracht 263 sedang mendengarkan radio dan tersenyum mendengar berita tersebut. Anne pun menuliskan dalam buku catatan hariannya bahwa ia merasa jaraknya dengan teman-temannya kini semakin dekat setelah mendengar berita itu.

Analisis:

Melalui pemberitaan di radio yang didengar oleh penghuni Prinsengracht 263, diketahui bahwa setelah berhasil menginvasi Sisilia, Sekutu mulai melakukan invasi di negara-negara normandia untuk melawan Jerman di wilayah Barat. Mereka mengerahkan banyak pasukan udara dan darat. Situasi ini menggambarkan masalah sosial **Krieg** atau peperangan.

Data 47**Blocktext:**

1. *Die Frauen mussten Batterien mit Hammer und Meißel aufhacken und die Bestandteile sortieren.*
2. *Ein schmutzige Arbeit...*
3. *Sie arbeiten von sieben Uhr morgens bis sieben Uhr abends.*

Para wanita di kamp

konsentrasi harus

menghancurkan baterai

menggunakan palu dan pahat



kemudian mensortir atau menyusun elemennya. Para wanita ini bekerja dari jam 7 pagi hingga 7 malam.

Situasi dalam Panel:*Sprechblase*

Edith : “HUST HUST“ (suara batuk)

Terdapat setumpuk baterai di atas meja yang sedang dikerjakan para wanita Yahudi. Edith digambarkan sedang batuk dan di sebelahnya Margot melihat Edith sambil tetap memegang palu dan pahat untuk membuka baterai. Dalam panel sebelumnya diceritakan bahwa Anne Frank dan keluarga berhasil ditemukan oleh Nazi dan dibawa menuju kamp konsentrasi di Wasterbork.

Analisis:

Para wanita Yahudi bekerja dari jam 7 pagi hingga 7 malam. Mereka harus bekerja sebanyak 12 jam. Waktu ini melebihi waktu ideal bekerja yaitu 8 jam per

hari. Situasi ini menggambarkan kurangnya waktu luang yang dimiliki para wanita Yahudi selama di kamp konsentrasi. Maka masalah sosial yang tergambar dalam komik ini adalah *Freizeit* atau waktu luang.

Data 48

Blocktext

1. *Alle Leute und Mütter mit kleinen Kindern wurden zum Duschen geschickt...*
2. *... und stellen sich vor den Gaskammern an, wo sie alle sofort getötet wurden.*

Para manula dan ibu-ibu dengan anak kecil diperintahkan untuk mandi dan berdiri di depan kamar gas yang merupakan tempat mereka akan dibunuh seketika.



Situasi dalam panel:

Pada panel sebelumnya diceritakan bahwa para tahanan kamp konsentrasi di Waterbork dipindahkan ke Auschwitz. Setibanya di kamp konsentrasi tersebut, ibu-ibu yang memiliki anak dan para laki-laki berbaris di tempat yang terpisah dengan perempuan yang lain.

Dalam panel ini digambarkan seorang wanita dengan tongkat sedang memasuki sebuah ruangan. Di dalamnya sudah dua ibu, anak-anak, seorang laki-laki tua, dan beberapa orang lainnya sedang melepaskan bajunya dan ibu yang sudah melepaskan bajunya.

Analisis:

Setibanya di Auschwitz, para Yahudi ini dipisah berdasarkan orang-orang yang “dapat bekerja” dan “tidak dapat bekerja”. Orang-orang yang “tidak dapat bekerja” di antaranya ibu-ibu dengan anaknya dan manula. Mereka yang tidak dapat bekerja dibawa ke kamar gas untuk dibunuh secara massal. Situasi ini merupakan gambaran masalah sosial *Alter und Altern* atau usia dan penuaan karena adanya diskriminasi usia untuk para manula dan juga menggambarkan masalah sosial *Genozid* atau pembunuhan massal.

Data 47**Blocktext:**

Den anderen wurden Nummern eintätowiert, sie mussten sich vor SS-Männern ausziehen und von anderen Häftlingen kahl scheren lassen.

Jika dalam panel sebelumnya dicertikan bahwa orang tua dan ibu dengan anak dibunuh seketika di kamar gas, dalam panel ini orang-orang Yahudi lainnya yang “dapat bekerja” harus diberi tato nomor tahanan di lengan mereka. Tahanan perempuan lainnya juga harus menanggalkan pakaian di depan tentara pria SS. Bahkan, semua tahanan harus dicukur hingga botak.

Situasi dalam Panel:

Seperti yang tergambar dalam panel. Salah seorang tahanan sedang ditato oleh tahanan lainnya. Gambar ditengah merupakan ilustrasi wanita Yahudi yang harus melepaskan bajunya di depan tentara pria SS dan di sebelahnya ditemani tentara wanita Nazi. Wanita ini menutup wajahnya dengan tangan kanan dan melepaskan bajunya dengan tangan kiri. Sedangkan gambar di pojok kanan merupakan ilustrasi tahanan yang harus dicukur hingga botak.

Analisis:

Ilustrasi seorang wanita Yahudi yang harus melepaskan baju di hadapan tentara Nazi merupakan perbuatan yang melecehkan wanita di tempat umum. Hal ini ditunjukkan dengan sikap wanita Yahudi yang menutup mukanya sambil melepas bajunya. Situasi ini menunjukkan gambaran masalah sosial *Gewalt gegen Frauen* atau kekerasan terhadap wanita.

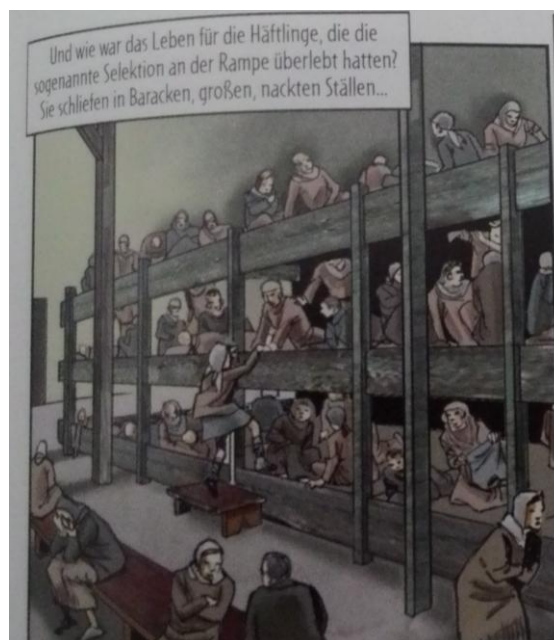
Data 50

Blocktext:

Und wie war das Leben für die Häftlinge, die die sogenannte Selektion an der Rampe überlebt hatten? Sie schliefen in Baracken, großen, nackten Ställen..

Panel ini melanjutkan kembali cerita kehidupan orang-orang Yahudi di kamp konsentrasi. Kalimat pertama dalam *Blocktexten* di panel ini diawali

dengan kalimat tanya tentang bagaimana kehidupan para tahanan Yahudi yang bertahan hidup dari seleksi kehidupan di perjalanan dari kamp Konsentrasi di



Wasterbork, Belanda ke Auschwitz di Polandia. Kalimat berikutnya dijelaskan bahwa mereka tidur dalam barak-barak seperti kandang yang besar dan terbuka.

Situasi dalam Panel:

Orang-orang Yahudi tidur dalam barak besar yang terdiri dari tiga tingkat dan dipenuhi banyak orang.

Analisis:

Orang-orang Yahudi dimasukkan ke dalam kamp konsentrasi untuk menjalankan rencana Nazi dalam Solusi Akhir karena kebencian mereka terhadap Yahudi. Di dalam kamp ini mereka hanya diberikan tempat yang sempit untuk beristirahat dengan jumlah manusia yang banyak. Tempat ini sangatlah tidak manusiawi. Maka situasi ini menggambarkan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 51

Blocktext:

... und bekamen spärliche Essensportionen, bestehend aus Kohlsuppe, Brot und gelegentlich etwas Margarine.

Panel ini melanjutkan cerita kehidupan di kamp konsentrasi sebelumnya. Di kamp orang-orang Yahudi hanya mendapatkan sedikit jatah makanan yang terdiri dari kuah kol, roti, dan margarin.



Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Seorang Ibu : “*Iss langsam, dann hast du mehr davon.*“

Seorang ibu-ibu memberikan makanan kepada Anne seraya berkata agar ia makan secara perlahan agar bisa merasakan makanan tersebut lebih banyak.

Analisis:

Kebencian Nazi kepada Yahudi di kamp konsentrasi dilakukan juga dengan pemberian makanan untuk mereka. Makanan yang sedikit ini ditujukan agar Yahudi tetap bertahan hidup walaupun tidak sebanding dengan yang seharusnya diberikan sebagai kebutuhan manusia. Maka, situasi ini merupakan buntut dari masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 52

Blocktext:

Sie mussten harte Arbeit verrichten wie Steine schleppen und Grassoden stechen.

Orang-orang Yahudi harus melakukan pekerjaan yang berat seperti mengangkat batu dan mengeruk lahan berumput.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Seorang wanita : “*Arbeite weiter, sonst wirst du erschossen!*“



Sejumlah orang-orang Yahudi sedang bekerja mengangkat batu dan menggeret satu kart yang berisi rumput dan diawasi oleh tentara Nazi.

Salah seorang tahanan yang sedang bekerja pun menyemangati dirinya sendiri seraya berkata bahwa dirinya harus terus bekerja atau ia akan ditembak. Di ujung bawah panel di sebelah kanan tampak Anne juga sedang berjalan sambil mengangkut batu dan melihat wanita yang sedang mengeruk rumput tersebut.

Analisis:

Kebencian Nazi di kamp berlanjut dengan membuat para tahanan Yahudi melakukan pekerjaan berat. Jika ada tahanan yang berhenti di tengah pekerjaannya, mereka akan ditembak langsung di tempat, sehingga para tahanan berusaha untuk terus bekerja keras agar bertahan hidup. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* atau kebencian terhadap suatu kelompok.

Data 53

Blocktext:

Und sie standen bei jedem Wetter täglich stundenlang zum sogenannten Zählappell im Hof.

Orang-orang Yahudi setiap harinya harus melakukan upacara di lapangan di setiap musim selama berjam-jam.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Seorang Ibu : *“Ich muss aufrecht stehen. Ich muss...”*



Orang-orang Yahudi sedang melakukan upacara di saat hujan turun, sedangkan tentara yang memimpin upacara tersebut berdiri di bawah terpal sehingga tidak kehujanan. Dalam upacara tersebut salah seorang Yahudi berkata pada dirinya sendiri bahwa ia harus tetap berdiri tegak.

Analisis:

Perlakuan Nazi kepada Yahudi dengan membiarkan mereka berdiri dalam cuaca yang sedang turun hujan selama berjam-jam merupakan bentuk diskriminasi karena tentara Nazi berdiri di tempat teduh saat hujan. Situasi ini memberikan gambaran masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 54

Blocktext:

Wer zu krank zum Arbeiten war, wurde in der Gaskammer geschickt.

Siapapun para tahanan di kamp konsentrasi yang sedang sakit saat bekerja akan dikirim ke kamar gas.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Seorang Ibu : *“Nein! Morgen geht es mir schon besser!”*



Seorang tentara Nazi yang didampingi asistennya menunjuk salah satu wanita yang akan dikirim ke kamar gas, karena sakit saat bekerja. Namun wanita itu menolak dan menyakinkan tentara tersebut bahwa besok ia akan segera sembuh.

Analisis:

Perlakuan Nazi terhadap Yahudi yang sedang sakit dengan membawa orang yang sakit ke kamar gas untuk segera dibunuh menunjukkan contoh masalah sosial *Etnische Diskriminierung* atau diskriminasi etnis.

Data 55**Blocktext:**

1. *Ebenfalls im Oktober wurden die gesündesten Frauen in Auschwitz in eine Munitionsfabrik nach Böhmen gebracht.*
2. *Anne hatte zu der Zeit jedoch Krätze und Edith und Margot bleiben bei ihr.*



Pada bulan Oktober para wanita yang sehat dikirim ke pabrik amunisi di Bohemia. Namun Anne saat itu sedang terkena penyakit kudis, sehingga Edith dan Margot menemaninya di kamp konsentrasi.

Situasi dalam Panel:

Tampak Anne sedang berbaring di barak dan badannya dipenuhi ruam-ruam berwarna kemerahan di lengan serta dadanya. Di samping Anne, Edith memegang kain putih dan Margot memegang kaki Anne yang diselimuti.

Analisis:

Anne yang mengalami penyakit kudis merupakan gambaran terdapatnya penyakit di kamp konsentrasi. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Gesundheit und Krankheit* atau kesehatan dan penyakit.

Data 56



Blocktext:

1. Als im Oktober 1944 die sowjetische Armee vorrückte, beschlossen die Nazis, alle noch arbeitsfähigen Frauen von Auschwitz-Birkenau in den Westen zu deportieren.
2. Anne und Margot gehörten zu jenen, die ausgewählt wurden, Edith hingegen nicht.

Ketika pasukan Uni Soviet maju menyerang Nazi, Nazi memutuskan untuk mendeportasi semua wanita yang masih mampu bekerja dari Auschwitz-Birkenau ke arah barat di Bergen-Belsen, Jerman. Anne dan Margot termasuk dalam kategori tersebut, sedangkan Edith tidak. Pemisahan ini menjadi kali terakhir Edith melihat Anne dan Margot.

Situasi dalam Panel:

Sprechblase

Edith : *“Die Kinder! Oh Gott!”*

Tentara Nazi : *“Ihr zwei, da rüber!”*

Seorang petugas Nazi sedang memisahkan Anne dan Margot dari Edith seraya berkata kepada Anne dan Margot untuk pergi ke arah yang ditunjuk oleh

tangan kirinya dan tangan kanannya menahan Edith yang tak ingin berpisah dengan kedua anaknya.

Analisis:

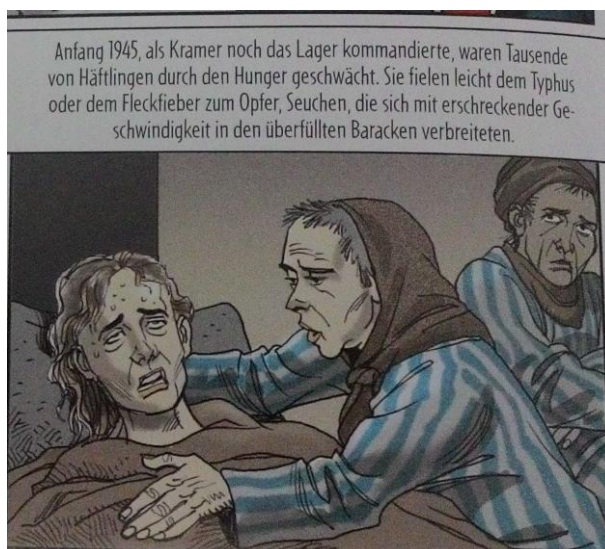
Edith termasuk ke dalam kelompok orang-orang “tidak dapat bekerja”. Seperti yang dijelaskan pada data sebelumnya, kelompok ini terdiri dari ibu dan anak beserta manula. Terdapat diskriminasi usia pada panel ini karena Edith dikategorikan sebagai kelompok yang tidak bisa bekerja karena usianya jika dibandingkan dengan Anne dan Margot yang masih muda. Situasi ini merupakan gambaran masalah sosial *Alter dan Altern* atau usia dan penuaan.

Data 57

Blocktext:

Anfang 1945 als Kramer noch das Lager kommandierte, waren Tausende von Häftlingen durch den Hunger geschwächt. Sie fielen leicht dem Typhus oder dem Fleckfieber zum Opfer, Seuchen, die sich mit erschreckender Geschwindigkeit in den überfüllten Baracken verbreiteten.

Pada awal tahun 1945 kondisi ribuan tahanan Yahudi



di kamp konsentrasi semakin melemah karena kelaparan. Mereka menjadi mudah terkena *typhus* hingga meninggal dunia dan epidemi penyakit ini menyebar ke seluruh barak tahanan.

Situasi dalam Panel:

Salah seorang tahanan Yahudi menderita *typhus* dan terdapat peluh keringat di keningnya, sedangkan seorang tahanan lainnya sedang merawat dan menenangkannya.

Analisis:

Kurangnya asupan makanan membuat para tahanan menderita kelaparan. Dari kelaparan ini kondisi tubuh mereka melemah dan menjadi mudah terserang penyakit. Situasi ini menggambarkan masalah sosial *Gesundheit und Krankheit* atau kesehatan dan penyakit.

Data 58

Blocktext:

In Auschwitz, wo es noch kälter war als in Bergen-Belsen, war Edith Frank mittlerweile so geschwächt, dass sie am 6. Januar 1945 an Krankheit und Erschöpfung starb.

Cuacanya di Auschwitz lebih dingin dibandingkan di Bergen-Belsen. Karena hal itu kondisi Edith menjadi sangat lemah dan pada 6 Januari 1945 ia meninggal dunia karena sakit dan kelelahan.



Situasi dalam Panel:

Kondisi tubuh Edith digambarkan menjadi sangat kurus. Ia terlihat lebih kurus dibanding dengan temannya yang mengenakan penutup kepala.

Analisis:

Edith meninggal karena kedinginan dan menyebabkan tubuhnya semakin melemah. Melemahnya badan Edith merupakan salah satu definisi penyakit. Maka, situasi dalam panel ini menggambarkan masalah sosial *Gesundheit und Krankheit* atau kesehatan dan penyakit.

Data 59



Blocktext:

1. *Als sich die Rote Armee Auschwitz näherte, wollten die Nazis das Lager räumen und die Beweise ihrer Verbrechen zerstören. Sie sprengten Gaskammern und Krematorien und schafften Häftlinge fort, die sie für noch arbeitsfähig hielten.*
2. *Wer nicht gehen konnte, wurde erschossen.*
3. *Da die Rote Armee aber schon fast vor der Tür stand, flohen die Wachen.*

Ketika Tentara Merah (Uni Soviet) semakin mendekati kamp konsentrasi, Nazi ingin membersihkan kamp konsentrasi dan menghancurkan bukti kejahatan mereka. Mereka merusak kamar gas dan ruang kremasi dan menahan kembali para tahanan Yahudi yang menurut mereka masih mampu bekerja. Siapapun yang

tidak dapat berjalan akan mereka tembak. Begitu Tentara Merah hampir tiba di gerbang kamp konsentrasi, Nazi melarikan diri.

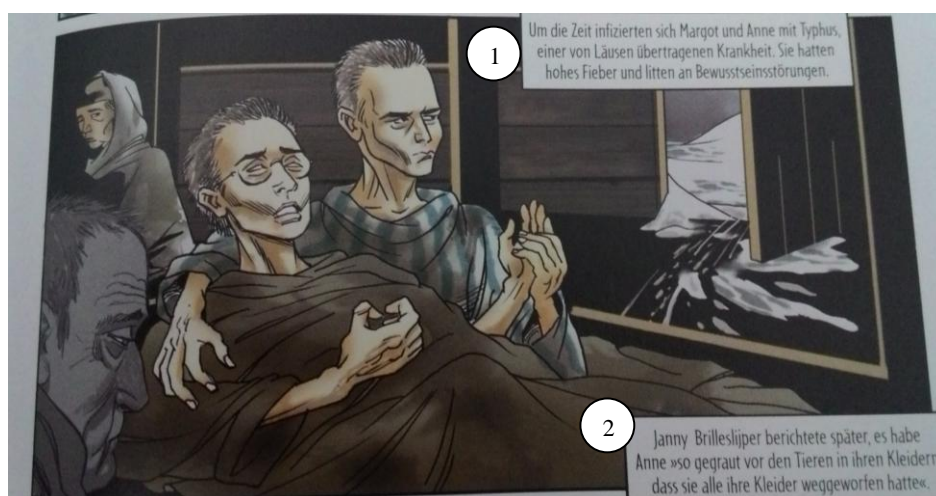
Situasi dalam Panel:

Para tahanan Yahudi sedang berjalan bersama tentara Nazi. Beberapa tahanan Yahudi banyak yang tergeletak di jalan dan seorang tentara sedang menembak seorang tahanan yang tak mampu berjalan.

Analisis:

Pada akhir 1944 Tentara Uni Soviet berhasil menaklukkan Polandia yang dikuasai Nazi dan menuju kamp konsentrasi untuk membebaskan orang-orang Yahudi. Berita semakin mendekatnya Tentara Merah ini, membuat Nazi memerintahkan para tahanan Yahudi untuk berpindah tempat dengan berjalan kaki. Siapapun yang tidak dapat berjalan, akan ditembak di tempat. Penembakan yang dilakukan tentara Nazi kepada tahanan Yahudi yang merupakan gambaran masalah sosial *Kriminalität* atau kejahatan.

Data 60



Blocktext:

1. *Um die Zeit infizierten sich Margot und Anne mit Typhus, einer von Lusen bertragenen Krankheit. Sie hatten hohes Fieber und litten an Bewusstseinsstrungen.*
2. *Janny Brilleslijper berichtete spater, es habe Anne „so gegraut von den Tieren in ihren Kleidern, dass sie alle ihre Kleider weggeworfen hatte.“*

Pada suatu waktu Margot dan Anne terinfeksi *typhus* yang ditularkan oleh kutu. Mereka mengalami demam tinggi dan menderita gangguan kesadaran. Janne Brilleslijper kemudian mengatakan bahwa pakaian Anne dipenuhi kutu, sehingga semua pakaiannya ia buang.

Situasi dalam panel:

Margot berbaring memejamkan matanya sambil di lengan Anne. Anne pun menggenggam tangan Margot sambil menatap ke arah pintu yang terbuka. Dari luar tampak cuaca sedang bersalju dan udara dingin masuk ke dalam barak.

Analisis:

Salah satu penyebab *typhus* adalah bakteri berupa kutu, lemahnya sistem imun, dan wilayah dingin yang memiliki sanitasi buruk. Kutu yang terdapat pada baju Anne dapat menjadi penyebab Anne dan Margot terkena *typhus*. Ditambah dengan cuaca musim dingin dan kebersihan kamp konsentrasi yang buruk. Maka, situasi ini menggambarkan masalah sosial ***Gesundheit und Krankheit*** atau kesehatan dan penyakit.

C. Interpretasi Data

Hasil analisis data dalam komik *Das Leben von Anne Frank – Eine grafische Biografie* menunjukkan bahwa dari 590 panel terdapat 60 data yang menggambarkan masalah sosial masyarakat Jerman. Hal tersebut terjadi karena

komik ini tidak hanya menceritakan tentang masalah sosial saja, tetapi juga kondisi politik ketika Adolf Hitler berkuasa. Selain itu, sesuai dengan judulnya *Das Leben von Anne Frank*, komik ini banyak menceritakan kehidupan pribadi Anne Frank beserta keluarga dan teman-temannya, sehingga banyak panel dari komik ini yang tidak termasuk dalam masalah sosial masyarakat Eropa yang menjadi inti penelitian ini.

60 data yang menggambarkan masalah sosial ini kemudian dianalisis berdasarkan teori masalah sosial Albrecht dan Groenemeyer. Dari 60 data tersebut ditemukan 28 data yang menggambarkan *Etnische Diskriminierung, Rassismus und gruppenbezogene Menschenfeindlichkeit* dan merupakan masalah sosial yang digambarkan paling banyak dalam komik ini.

Masalah sosial ini banyak digambarkan dalam komik karena saat PD I, jumlah Yahudi yang ikut perang mencapai hampir 100.000 orang, tetapi korban yang tewas hanya 12.000. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibanding korban tewas dari orang non-Yahudi. Sehingga menimbulkan kecurigaan bahwa mereka adalah penyebab kalahnya Jerman dalam PD I karena egois dan tidak setia pada Jerman.

Selain itu, kehadiran Adolf Hitler yang menjadi pemimpin partai Nazi dan menguasai Jerman membangkitkan semangat antisemitisme semakin lebih besar. Hitler menganggap bahwa bangsa Arya adalah bangsa terbaik dan sangat membenci orang-orang beretnis Yahudi. Kebencian Hitler terhadap Yahudi juga terjadi karena menurutnya bangsa Jerman sedang mengalami perang ras untuk bertahan hidup dengan Yahudi, sehingga Jerman harus dibersihkan dari orang-orang Yahudi. Oleh karena itu, Nazi menerapkan UU Nürnberg yang

membedakan antara orang Jerman dan Yahudi. Nazi juga memaksa mereka untuk bermigrasi keluar dari Jerman, dan memberlakukan peraturan yang membuat mereka tidak dapat menggunakan fasilitas umum.

Masalah sosial masyarakat Eropa yang muncul dalam komik ini selanjutnya adalah *Makrogewalt: Rebellion, Revolution, Krieg und Genozid* sebanyak 20 panel. Masalah sosial ini banyak digambarkan dalam komik terutama ketika terjadinya PD II. PD II ini terjadi karena Hitler berusaha untuk menguasai dunia dan memulai dengan menginvasi Polandia dan negara-negara Eropa lainnya hingga berusaha menyerang Rusia. Italia dan Jepang juga ikut perang dan berada di pihak Jerman. Aliansi ketiga negara ini dikenal dengan Blok As. Kemudian Amerika, Inggris, dan Uni Soviet dalam Blok Sekutu turun tangan dalam perang untuk menghentikan Jerman menguasai dunia dan berusaha untuk menghentikan perang dengan mengalahkan Blok As.

Genozid yang terjadi dalam komik ini merupakan runtutan dari sikap diskriminasi, rasisme, dan kebencian Hitler kepada Yahudi. Setelah berhasil memaksa orang-orang Yahudi untuk bermigrasi keluar Jerman, penaklukan Eropa yang dilakukan Nazi membawa lebih banyak jutaan orang-orang Yahudi yang berada di bawah kendali Nazi. Hingga pada 1940 Nazi berencana untuk mengirim Yahudi ke wilayah kolonial Prancis di Madagaskar dengan penjagaan Tentara yang dibuat Nazi. Namun menurut Nazi rencana tersebut merupakan solusi dengan jangka waktu yang lama untuk membersihkan ras Yahudi, sehingga mereka memutuskan alternatif radikal dengan melakukan genosida yang dikenal

dengan “Solusi Akhir atas Permasalahan Yahudi” dan membangun banyak kamp konsentrasi untuk kerja paksa dan membunuh orang-orang Yahudi.

Masalah sosial selanjutnya adalah *Kriminalität und Delinquenz* yang digambarkan sebanyak 4 kali. *Kriminalität und Delinquenz* yang terjadi dalam komik ini juga merupakan rangkaian dari sikap diskriminasi, rasisme, kebencian Nazi kepada Yahudi, dampak dari sikap Nazi dan peperangan yang terjadi. Contohnya penembakan dan pembunuhan Yahudi di kamp konsentrasi oleh tentara Nazi dan *Einsatzgruppen* dan pencurian yang dilakukan oleh anak-anak dan orang dewasa karena kelaparan akibat kurangnya ketersediaan pangan akibat peperangan yang terjadi pada masa itu.

Gesundheit und Krankheit digambarkan dalam komik ini sebanyak 4 panel. Memburuknya kondisi kesehatan orang-orang Yahudi dalam kamp konsentrasi terjadi karena perlakuan Nazi yang kejam kepada mereka seperti pemberian makan yang sedikit dan jam kerja serta beban kerja yang berat selama di kamp konsentrasi. Hal ini membuat tubuh mereka menjadi kering kerontang seperti hanya tinggal kulit yang menempel pada tulang. Ditambah lagi ketika musim dingin tiba, mereka hanya diberikan sehelai kain untuk menghangatkan tubuh, sehingga ketika udara dingin masuk ke dalam kamp, tubuh mereka semakin melemah dan menyebabkan kematian seperti yang dialami Edith, Margot, dan Anne.

Penemuan masalah sosial lainnya adalah *Arbeitslosigkeit* yang dijabarkan sebanyak satu kali. *Arbeitslosigkeit* atau pengangguran terjadi di Jerman akibat krisis ekonomi dunia karena nilai saham pada Bursa Saham New York anjlok hingga sekitar \$26 miliar pada 1929. Diikuti dengan pengurangan produksi oleh

para pembisnis yang mengakibatkan terjadinya pengangguran, bank-bank pembuat investasi tutup, para investor Amerika yang sudah menanam modal di Eropa terpaksa menarik kembali modal mereka, sehingga menyebabkan dampak buruk pada bank-bank dan bisnis Eropa. Situasi inipun dimanfaatkan partai Nazi untuk mendapatkan banyak suara di kursi politik. Dalam kampanyenya mereka akan menyelesaikan masalah pengangguran ini.

Masalah sosial *Freizeit*, dan *Gewalt gegen Frauen* ditemukan dalam penelitian ini masing-masing sebanyak satu panel. *Freizeit* atau waktu luang menjadi permasalahan dalam karena para tahanan Yahudi di kamp konsentrasi tidak memiliki waktu luang yang banyak. Mereka harus bekerja selama 12 jam sehari, sedangkan idealnya waktu bekerja adalah 8 jam. Sedangkan *Gewalt gegen Frauen* digambarkan dalam komik ini dengan ilustrasi ketika para tahanan wanita Yahudi harus mengganti baju tahanan di depan tentara pria. Situasi ini merupakan salah satu bentuk pelecehan seksual terhadap wanita karena mereka harus menunjukkan bentuk tubuh mereka kepada lawan jenisnya dengan cara yang tidak etis.

Adapun 17 masalah sosial lainnya yaitu *Aids – Zur Normalisierung einer Infektionskrankheit*, *Alkohol Alkoholkonsum und Alkoholprobleme*, *Alter und Altern*, *Armut Depriation und Exklusion*, *Drogen Drogenkonsum und Drogenabhängigkeit*, *Frauendiskriminierung*, *Geistige Behinderung und Teilhabe an der Gesellschaft*, *Jugend*, *(Körper-)Behinderung als soziales Problem*, *Korruption und Wirtschaftskriminalität als soziales Problem*, *Pornographie*, *Prostitution*, *Phychische Krankheit als soziales Problem*, *Sexuelle Auffälligkeit-*

Perversion, Technologische Risiken, Umweltprobleme, dan Wohnungslosigkeit tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Alasan beberapa masalah sosial di atas tidak ditemukan karena seperti penyakit Aids yang baru ditemukan sekitar tahun 1983, sedangkan komik ini menceritakan peristiwa dengan rentang tahun sebelum 1939-1945. Dalam data yang ditemukan dalam analisis terdapat satu panel yang menggambarkan seseorang dengan kondisi (*Körper-*)*Behinderung* atau cacat fisik. Cacat fisik ini diakibatkan oleh peperangan, namun kondisi ini bukan menjadi hal utama yang diceritakan dalam *Blocktext* di komik, melainkan peristiwa peperangannya saja.

Dari hasil interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa untuk memahami masalah sosial suatu masyarakat dalam sebuah karya sastra, kita dapat mengetahuinya dari sejarah yang pernah terjadi sesuai dengan latar waktu yang diceritakan dalam karya sastra. Sehingga dari sejarah tersebut banyak pelajaran dan refleksi yang dapat diambil untuk kehidupan kita saat ini.